

***FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN
LEVERAGE : PENGARUHNYA TERHADAP FIRM VALUE
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING***

SKRIPSI



Oleh

HASNA NABILLAH

NIM : 19520074

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

***FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN
LEVERAGE : PENGARUHNYA TERHADAP FIRM VALUE
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING***

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

HASNA NABILLAH

NIM : 19520074

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN
LEVERAGE : PENGARUHNYA TERHADAP FIRM VALUE
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING

SKRIPSI

Oleh

HASNA NABILLAH

NIM : 19520074

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 19751030201608012048

LEMBAR PENGESAHAN

*FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND
POLICY DAN LEVERAGE : PENGARUHNYA TERHADAP FIRM
VALUE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING*

SKRIPSI

Oleh

HASNA NABILLAH

NIM : 19520074

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

NIP. 197710252009012006

2 Anggota Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

3 Sekretaris Penguji

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 19751030201608012048

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Nabillah
NIM : 19520074
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

***FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN LEVERAGE :
PENGARUHNYA TERHADAP FIRM VALUE DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING***

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 05 Juni 2023



Hasna Nabillah

NIM: 19520074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama- tama, tak lupa saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan target waktu yang diharapkan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almarhumah ibunda dan Almarhum ayahanda yang telah berpulang kepada sang pencipta. Pengorbanan dan doa- doa semasa hidupnya yang sudah diberikan kepada saya memberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Cinta serta kasih sayang yang tak terhingga tidak dapat terbalas hanya dengan selembar kertas di halaman persembahan. Saya berharap karya kecil ini dapat menjadi awalan untuk membuat ibunda dan ayahanda bahagia disana.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak perempuan saya tercinta Deisza Tarramif Thahull yang telah meneruskan perjuangan sebagai tulang punggung keluarga serta memberikan dukungan sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah mendukung saya di setiap perhelatan masalah dan kebahagiaan yang saya alami. Semua pelajaran hidup yang telah diberikan untuk saya melalui perkataan atau nasihat memberikan kekuatan agar dapat menghadapi semua dan dapat membuktikan bahwa saya pasti bisa membeli perkataan orang orang yang telah merendahkan saya.

MOTTO

“Don’t look back, because you do your best and you are the only one who can protect yourself.”

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”

“Memang tidak terlalu mudah, tapi itulah hidup. Jadilah kuat karena ada hari-hari lebih baik didepan.”

“Run, run, and run again. No problem if you falling down. Run, run, and run again. It’s okay if you feel it hurts.”

“Tidak ada akhir dari perjalanan impianmu, tapi tidak apa- apa untuk istirahat hari ini.”

“It’s not an end but an and.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Firm size, Capital structure, Dividend policy Dan Leverage : Pengaruhnya Terhadap Firm value Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”.

Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam, beserta keluarga, sahabat dan semua ummatnya yang selalu istiqomah hingga terjadinya akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do’a dari berbagai pihak yang telah terlibat. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.,Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Faklutas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Almarhumah Ibu dan Almarhum Ayah yang memandirikan diri saya agar selalu kuat.
7. Kakak yang telah memberikan dukungan agar dapat melanjutkan sekolah.

8. Semua orang yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Karena itu segala kritik dan saran yang membangun untuk penulis akan berguna dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan hal positif bagi penulis maupun pembaca, Aamiin Ya Rabbal Alamin...

Malang, 21 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	32
2.2.1 <i>Signaling Theory</i>	32
2.2.2 <i>Firm size</i>	32
2.2.3 <i>Capital structure</i>	33
2.2.4 <i>Dividend policy</i>	33
2.2.5 <i>Leverage</i>	33
2.2.6 Profitabilitas.....	34

2.2.7	<i>Firm value</i>	34
2.2.8	<i>Firm value</i> dalam Perspektif Islam	35
2.3	Kerangka Konseptual	36
2.4	Hipotesis	37
2.4.1	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i>	37
2.4.2	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap <i>Firm value</i>	37
2.4.3	Pengaruh <i>Dividen Policy</i> terhadap <i>Firm value</i>	38
2.4.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm value</i>	38
2.4.5	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap Profitabilitas	39
2.4.6	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap Profitabilitas	39
2.4.7	Pengaruh <i>Dividend policy</i> terhadap Profitabilitas	40
2.4.8	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pofitabilitas	40
2.4.9	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Firm value</i>	41
2.4.10	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening	41
2.4.11	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening	42
2.4.12	Pengaruh <i>Dividend policy</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening	42
2.4.13	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening	43
BAB III		44
METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2	Lokasi Penelitian	44
3.3	Populasi dan Sampel	44
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	45
3.5	Data dan Jenis Data	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7	Definisi Operasional Variabel	48

3.7.1	Variabel Independen	48
3.7.2	Variabel Dependen.....	49
3.7.3	Variabel Intervening	49
3.8	Analisis Data.....	52
3.8.1	Statistik Deskriptif	52
3.8.2	Statistik Inferensial	52
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	55
4.1.2	Statistik Deskriptif	55
4.1.3	Statistik Inferensial	58
4.2	Pembahasan.....	72
4.2.1	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i>	72
4.2.2	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap <i>Firm value</i>	72
4.2.3	Pengaruh <i>Dividend policy</i> terhadap <i>Firm value</i>	73
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm value</i>	74
4.2.5	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap Profitabilitas	75
4.2.6	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap Profitabilitas.....	76
4.2.7	Pengaruh <i>Dividend policy</i> terhadap Profitabilitas.....	77
4.2.8	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	77
4.2.9	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Firm value</i>	78
4.2.10	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	79
4.2.11	Pengaruh <i>Capital structure</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	80
4.2.12	Pengaruh <i>Dividend policy</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	81

4.2.13 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	82
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN- LAMPIRAN	84
Lampiran 1 : Data Pengamatan.....	84
Lampiran 2 : Output SPSS	86
Lampiran 3 : Biodata Peneliti	90
Lampiran 4 : Bukti Konsultasi.....	92
Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. 2	Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian	21
Tabel 3. 1	Kriteria Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 3. 2	Sampel Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclical.....	46
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4. 1	Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2	Uji Normalitas	59
Tabel 4. 3	Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 4	Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4. 5	Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 6	Uji t Substruktur 1	63
Tabel 4. 7	Uji t Substruktur 2	64
Tabel 4. 8	Uji t Substruktur 3	66
Tabel 4. 9	Uji t Substruktur 4	67
Tabel 4. 10	Uji t Substruktur 5	68
Tabel 4. 11	Uji t Substruktur 6	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Single Investor Identification (SID).....	4
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Pengamatan	84
Lampiran 1. 2 Output SmartPLS.....	86
Lampiran 1. 3 Biodata Peneliti.....	90
Lampiran 1. 4 Bukti Konsultasi	92
Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	94

ABSTRAK

Hasna Nabillah. 2023, SKRIPSI. Judul : “*Firm size, Capital structure, Dividend policy dan Leverage : Pengaruhnya Terhadap Firm value Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Kata Kunci : *Firm size, Capital structure, Dividend policy, Leverage, Firm value, Profitabilitas*

Perusahaan sebagai pelaku usaha memerlukan strategi keuangan untuk mempertahankan kredibilitas, menjaga kelangsungan serta keunggulan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Namun, terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan permintaan produk terus mengalami penurunan yang signifikan akibat adanya kebijakan *physical distancing*. Hal ini berdampak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang bergerak dibidang barang konsumen primer. Perusahaan harus memutar otak untuk meningkatkan strategi agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size, capital structure, dividend policy dan leverage* terhadap *firm value* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *path analysis* atau analisis jalur yang diolah menggunakan *software SPSS* versi 26. Sampel yang digunakan sebanyak 81 dan diperoleh dengan metode *purposive sampling* dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size, dividend policy dan leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value* dan profitabilitas. Sedangkan *capital structure* berpengaruh terhadap *firm value* namun tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *firm value* berpengaruh terhadap profitabilitas dan menunjukkan bahwa *firm size, capital structure, dividend policy dan leverage* tidak dapat di mediasi oleh profitabilitas.

ABSTRACT

Hasna Nabillah. 2023, *THESIS*. Title : “*Firm size, Capital structure, Dividend policy and Leverage : The Effect of Firm value with Profitability as an Intervening Variable*”

Advisor : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Keywords : *Firm size, Capital structure, Dividend policy, Leverage, Firm value, Profitability*

Companies as business actors need a financial strategy to maintain credibility, maintain continuity and company excellence in facing business competition. However, the occurrence of the Covid-19 pandemic resulted in product demand continuing to experience a significant decline due to the physical distancing policy. This has an impact on companies in the consumer non-cyclicals sector engaged in primary consumer goods. Companies must rack their brains to improve strategies in order to maintain the continuity of their business. This study aims to determine the effect of firm size, capital structure, dividend policy and leverage on firm value by using profitability as an intervening variable.

This study uses quantitative data with a descriptive approach. Testing the research hypothesis using path coefficients direct effects and indirect effects on the inner model processed using SPSS 26 version software. The sample used was 135 and obtained by the purposive sampling method from consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period.

The results of the study show that firm size, dividend policy and leverage have no effect on firm value and profitability. Meanwhile, capital structure affects firm value but does not affect profitability. The results also show that firm value has an effect on profitability and shows that firm size, capital structure, dividend policy and leverage cannot be mediated by profitability.

المستخلص

حسنا نبيلة. 2023 ، أطروحة. العنوان: "حجم الشركة وهيكل رأس المال وسياسة توزيع الأرباح والرافعة المالية: التأثير على قيمة الشركة والربحية كمتغير تدخل" المشرف : نينا دوي سيتيانينجسيه
الكلمة الرئيسية : حجم الشركة ، هيكل رأس المال ، سياسة توزيع الأرباح ، الرافعة المالية ، قيمة الشركة ، الربحية

تحتاج الشركات كجهات فاعلة في مجال الأعمال إلى استراتيجيات مالية للحفاظ على المصدقية والحفاظ على إلى Covid-19 الاستمرارية وتميز الشركة في مواجهة المنافسة التجارية. ومع ذلك ، أدى حدوث جائحة استمرار الطلب على المنتجات في مواجهة انخفاض كبير بسبب سياسة التباعد المادي. هذا له تأثير على الشركات في القطاع الاستهلاكي غير الدورية العاملة في السلع الاستهلاكية الأولية. يجب على الشركات أن تجهد عقولها لتحسين الاستراتيجيات من أجل الحفاظ على استمرارية أعمالها. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير حجم الشركة وهيكل رأس المال وسياسة توزيع الأرباح والرافعة المالية على قيمة الشركة باستخدام الربحية كمتغير متداخل.

تستخدم هذه الدراسة البيانات الكمية مع نهج وصفي. اختبار فرضية البحث باستخدام معاملات المسار SPSS 26. التأثيرات المباشرة والتأثيرات غير المباشرة على النموذج الداخلي المعالج باستخدام برنامج كانت العينة المستخدمة 135 وتم الحصول عليها من خلال طريقة أخذ العينات الهادفة من شركات قطاع المستهلكين غير الدورية المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة 2019-2021.

تظهر نتائج الدراسة أن حجم الشركة وسياسة توزيع الأرباح والرافعة المالية ليس لها أي تأثير على قيمة الشركة وربحيتها. وفي الوقت نفسه ، يؤثر هيكل رأس المال على قيمة الشركة ولكنه لا يؤثر على الربحية. تظهر النتائج أيضًا أن قيمة الشركة لها تأثير على الربحية وتوضح أن حجم الشركة وهيكل رأس المال وسياسة توزيع الأرباح والرافعة المالية لا يمكن أن تتوسطها الربحية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sistem akuntansi yang disusun dan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengatur serta memantau semua masalah dan aktivitas dalam suatu perusahaan merupakan pengertian dari akuntansi pertanggungjawaban (Fitriyah & Siregar, 2021). Dalam akuntansi juga terdapat sistem yang lainnya yaitu akuntansi manajemen. Menurut Wala (2020), akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengelola dan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajer maupun manajemen dalam sebuah perusahaan.

Laporan keuangan yang diserahkan kepada perusahaan tertentu untuk kepentingan pihak internal merupakan tujuan dari akuntansi manajemen (L. Sihombing, 2021). Akuntansi manajemen sebagai pengelolaan informasi akuntansi memiliki 3 (tiga) jenis. Hal ini diungkapkan oleh Mulyadi (2001), terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh, informasi akuntansi diferensial dan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis informasi akuntansi manajemen pertanggungjawaban. Fungsi akuntansi adalah menyajikan informasi akuntansi yang akan digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan sebuah perusahaan (Sihombing, 2020).

Perusahaan sebagai pelaku usaha memerlukan strategi keuangan untuk mempertahankan kredibilitas, menjaga kelangsungan serta keunggulan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Strategi bisnis perusahaan pada dasarnya merupakan strategi keuangan. Strategi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan sebuah perusahaan (Sumendap, 2018). Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode analisis dan teknik untuk melihat ukuran dan hubungan tertentu yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pada tahun 2019- 2021 menjadi periode permulaan pandemik covid-19 hingga kebangkitan negara- negara di dunia agar dapat tumbuh stabil kembali. Covid-19 banyak memberikan dampak hampir di setiap lini kehidupan, salah satunya perekonomian dunia. Permintaan produk terus mengalami penurunan yang signifikan akibat adanya kebijakan *physical distancing*. Dengan terjadinya pandemic ini, perusahaan harus memutar otak untuk mengerahkan kemampuan kelangsungan hidup dari bisnis yang dilakukan. Keberlangsungan pertumbuhan bisnis akan mempengaruhi dana internal perusahaan. Dengan itu, perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan kembali keefektifitasan operasi bisnisnya.

Beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat satu sektor yang menurut (Khayati, 2022), perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tumbuh searah dengan adanya pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya. Tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan pada kebutuhannya terhadap *consumer non-cyclicals*. Menurut Apriyani (2022), sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor perusahaan dibidang barang konsumen primer yang merupakan bisnis dibidang barang dengan kebutuhan wajib untuk masyarakat dan tidak bisa ditinggalkan karna penggunaannya bersifat setiap hari. Sektor *consumer non-cyclicals* menjadi sektor kedua dengan perusahaan terbanyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah sektor *consumer cyclicals*. Menurut (Khayati, 2022), harga pasar saham sektor *consumer non-cyclicals* tidak terpengaruh oleh siklus perekonomian pada negara dan memiliki tingkat pengembalian saham yang tinggi dibandingkan dengan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor *consumer non-cyclicals* terus mengalami peningkatan penjualan disetiap tahunnya, namun akibat adanya pandemi, pada awal tahun 2020 sektor ini mengalami penurunan sebesar 19,17% hingga awal tahun 2021 mengalami - penurunan sebesar 11,29% yang disebabkan oleh penurunan saham *bigcaps* seperti UNVR dan HMPS. Fenomena pandemi covid-19 berdampak terhadap berbagai aspek khususnya pertumbuhan pada perusahaan. Penurunan permintaan yang terus menerus akan menyebabkan perusahaan kewalahan dalam mempertahankan

keberlangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan bagi perusahaan untuk meningkatkan *value* perusahaannya.

Afifah & Damayanti (2022) mengatakan, dalam mendirikan perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal guna mensejahterakan pemilik serta karyawan. Laba atau keuntungan yang diperoleh menjadi *value* sebuah perusahaan itu sendiri. *Firm size* menjadi hal penting bagi pemegang saham dan kreditur agar benar dalam mengambil langkah menanamkan modalnya serta memberi kredit kepada perusahaan tersebut. *Firm size* yang baik akan menjadi indikator positif bagi investor untuk melakukan investasinya dan menjadi kepercayaan bagi kreditur memberikan kredit kepada perusahaan tersebut. Agar dapat meningkatkan *value* dari perusahaan, terdapat beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, *leverage*, struktur modal dan profitabilitas (Erikawati, 2022).

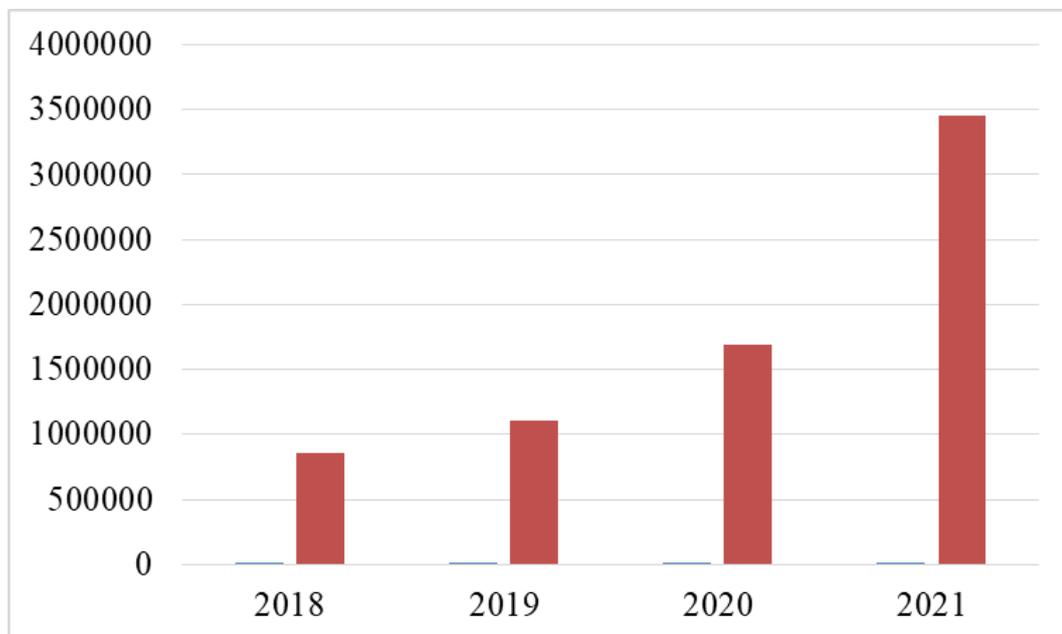
Firm value (Nilai Perusahaan) merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai oleh sebuah perusahaan dan tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. *Firm value* dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur *Firm value* dengan membandingkan harga saham per saham (Anisa, 2021). *Value* perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Firm size* (Ukuran Perusahaan), Likuiditas, *Capital structure* (Struktur Modal), kebijakan dividen dan Profitabilitas, tetapi hasil penelitian terdahulu masih tidak konsisten.

Brigham & Houston (2018) mengatakan, Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan dalam cakupan keuntungan dan arus kas yang aman akan dipandang baik oleh investor. Pasar dan harga saham merupakan gambaran *Firm value* yang terjadi dari transaksi antara penjual dan pembeli yang dapat dipengaruhi oleh adanya peluang investasi dan menghasilkan pengaruh positif bagi sebuah pertumbuhan perusahaan dimasa depan, maka dapat dikatakan bahwa harga saham meningkat dengan membersamai meningkatnya *Firm value* dari sebuah perusahaan (Kusuma & Priantinah, 2018).

Rasio yang menghitung harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya merupakan salah satu indikator yang akan dilihat oleh investor. Harga saham yang

dapat mencerminkan sebuah *firm value* dari suatu perusahaan menjadi harga yang harus dibayar oleh investor atas bukti kepemilikan suatu perusahaan. Di Indonesia terdapat banyak investor yang sudah memilik *Single Investor Identification* (SID). Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1,10 juta jumlah *single investor identification* di C-BEST KSEI yang artinya tumbuh sebanyak 29,61% dari tahun 2018 yaitu sebanyak 852.240. Pada tahun 2020, SID di C-BEST KSEI kembali mengalami kenaikan 53,47% yaitu sebanyak 1,69 juta. Pada akhir Desember tahun 2021, SID tercatat sebanyak 3,45 juta mengalami kenaikan sebesar 103,60% dari tahun 2020 (www.ksei.co.id).

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)



Sumber : KSEI, data diolah peneliti 2022

Tabel diatas merangkum peningkatan jumlah *single investor identification* berdasarkan C-BEST KSEI. C-BEST adalah platform elektronik yang berguna untuk menyelesaikan transaksi efek. Harga saham sangat berguna bagi investor untuk menilai sebuah perusahaan. Harga saham dari perusahaan yang tinggi akan menjadi patokan atas kemakmuran pemegang saham.

Di dalam pendanaan, sering terjadi keputusan pendanaan yang salah. *Capital structure* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu risiko keuangan yang termasuk dalam kelompok rasio solvabilitas. Dengan *capital*

structure, kita dapat melihat persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Dalam melakukan investasinya para investor terlebih dahulu akan memperhatikan struktur modal seperti modal, aset, hutang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi investor dalam membeli saham. Naik turunnya harga saham akan berkaitan dengan *value* dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik (2021); Ramadhonah., (2022); Baihaqi., (2022); Astuti & Murwani (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *capital structure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nofika & Nurhayati (2022); Amelia & Wulandari (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *firm value*.

Ukuran perusahaan merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana besaran asset nya harus dimanfaatkan secara optimal. Hal ini akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan (*firm value*) yang berasal dari hasil harga saham yang tinggi dibagi dengan nilai bukunya. Jika memiliki aset yang besar dan tidak digunakan secara optimal maka nilai perusahaan (*firm value*) akan turun atau harga saham akan rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi & Abundanti (2019); Soleman., (2022); Hidayat & Khotimah (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022); Natalie & Lisiantara (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap variabel *firm value*.

Dividend policy dalam suatu perusahaan merupakan perjanjian pembagian sejumlah dana yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham atau investor (Nirawati., 2015). Adanya dividen ditujukan untuk memakmurkan para pemegang saham. Hal ini menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut memiliki *value* yang tinggi dan menjadi keputusan yang tepat untuk investor melakukan investasinya di perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Salmah., (2020); Hamdani., (2020); Arvinda & Heru, (2021); Desniati & Suartini, (2021), menghasilkan jawaban bahwa variabel *dividen policy* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas & Abbas (2021); Bunkiong & Janamarta (2022),

menghasilkan jawaban bahwa variabel *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap variabel *firm value*.

Perusahaan dengan ketergantungan yang besar terhadap hutang merupakan pengertian *leverage* menurut (Setiadi & Lestari, 2022). *leverage* dapat menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman dalam rangka pembiayaan korporasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengembalian modal. Dengan hutang yang lebih besar dari asset yang dimiliki menjadi acuan untuk investor melakukan investasinya, sehingga akan berkaitan dengan nilai dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Iswara., (2020); Nugraha & Alfarisi (2020); D. K. Sari & Wahidahwati, (2021); Bunkiong & Janamarta (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farizki., (2021); Siagian., (2022), menghasilkan jawaban bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel *firm value*.

Perbedaan penelitian yang diungkapkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *firm size*, *capital structur*, *dividend policy* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan objek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu akan menjadi daya tarik dari berbagai objek yang diteliti dengan kondisi perusahaan pada saat ini setelah adanya pandemi covid-19. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non- cyclicals* akan menjadi populasi serta sampel dalam penelitian ini dengan periode 2019 sampai dengan 2021. Rasio profitabilitas juga digunakan oleh peneliti untuk memprediksi kesulitan keuangan. Rasio profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar perusahaan mampu memperoleh laba {Formatting Citation}.Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengeluarkan dana dan mengelola asset dengan hutang perusahaan secara optimal, sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh dapat meningkatkan *value* dari perusahaan tersebut. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “ ***Firm size, Capital structure, Dividend policy dan Leverage : Pengaruhnya terhadap Firm value dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*** “.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang dapat diambil melalui latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *Firm value* ?
2. Apakah *Firm size* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ?
3. Apakah *Capital structure* memiliki pengaruh terhadap *Firm value* ?
4. Apakah *Capital structure* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ?
5. Apakah *Dividend policy* memiliki pengaruh terhadap *Firm value* ?
6. Apakah *Dividen Policy* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ?
7. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Firm value* ?
8. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ?
9. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Firm value* ?
10. Apakah Profitabilitas mampu memediasi *Firm size* terhadap *Firm value* ?
11. Apakah Profitabilitas mampu memediasi *Capital structure* terhadap *Firm value* ?
12. Apakah Profitabilitas mampu memediasi *Dividend policy* terhadap *Firm value* ?
13. Apakah Profitabilitas mampu memediasi *Leverage* terhadap *Firm value* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang dapat diambil dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Firm size* terhadap *Firm value*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Firm size* terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Capital structure* terhadap *Firm value*.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Capital structure* terhadap Profitabilitas.

5. Untuk mengetahui pengaruh dari *Dividend policy* terhadap *Firm value*
6. Untuk mengetahui pengaruh dari *Dividend policy* terhadap Profitabilitas.
7. Untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage* terhadap *Firm value*.
8. Untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage* terhadap Profitabilitas.
9. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm value*.
10. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Firm size* terhadap *Firm value*.
11. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Capital structure* terhadap *Firm value*.
12. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Dividend policy* terhadap *Firm value*.
13. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Leverage* terhadap *Firm value*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang dapat digunakan oleh akademisi dibidang Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy*, *Leverage*, Profitabilitas dan *Firm value*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk perusahaan agar lebih mengerti pentingnya *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy*, *Leverage* dan Profitabilitas sebagai pertimbangan untuk meningkatkan *Firm value* dari hal reputasi maupun kondisi dari perusahaan nya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para investor dalam menentukan objek investasi melalui kondisi keuangan dari sebuah perusahaan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi Institusi pendidikan untuk mempelajari *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy*, *Leverage*, Profitabilitas dan *Firm value*, khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber keterbaharuan dari penelitian- penelitian terdahulu dan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam hasil – hasil penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara peneliti satu dan peneliti lainnya. Hasil penelitian tersebut akan menjadi sumber referensi bagi peneliti untuk menemukan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut merupakan beberapa hasil- hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy* dan *Leverage*: Pengaruhnya terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening :

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	A. Veno, M. Marpaung. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan <i>Capital structure</i> sebagai Variabel Mediasi	Independen : Profitabilitas, <i>Firm size</i> Dependen : <i>Firm value</i> Intervening : <i>Capital structure</i>	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan melakukan uji regresi linier berganda dan pendekatan kausal komparatif metode <i>Structural</i>	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Capital structure</i> dan <i>Firm value</i> . 2. <i>Firm size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>capital structure</i> . 3. <i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i> . 4. <i>Capital structure</i>

			<i>Equation Modeling</i>	berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i> . 5. <i>Capital structure</i> mampu memediasi <i>firm size</i> terhadap <i>firm value</i> .
2.	N. Azmi, Isnurhadi, U. Hamdan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan Intervening : Struktur Modal	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan melakukan uji regresi linier berganda	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 5. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 6. Struktur modal tidak mampu

				memediasi profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
3.	I. Djashan. (2019). <i>The Effect of Firm size and Profitability on Firm value with Capital structure as Intervening Variables in Indonesia</i>	Independen : <i>Firm size, Profitability</i> Dependen : <i>Firm value</i> Intervening : <i>Capital structure</i>	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>capital structure</i> . 2. <i>Firm size</i> berpengaruh terhadap <i>capital structure</i> . 3. <i>Capital structure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>firm value</i> . 4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>firm value</i> . 5. <i>Firm value</i> tidak bisa dimediasi oleh <i>capital structure</i> .
4.	A. Gunarwati, S. Maryam, Sudarwati. (2020). <i>Struktur Modal dan</i>	Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	1. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	<p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening : Profitabilitas</p>		<p>profitabilitas.</p> <p>2. Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan .</p> <p>3. Profitabilitas dapat menjadi mediasi struktur modal dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.</p>
5.	A. Nurwulandari, Y. Wibowo, Hasanudin. (2021). <i>Effect of Liquidity, Profitability, Firm size on Firm value with Capital structure as Intervening</i>	<p>Independen : <i>Liquidity, Profitability, Firm size</i></p> <p>Dependen : <i>Firm value</i></p> <p>Intervening : <i>Capital</i></p>	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	<p>1. Likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</p> <p>2. Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran</p>

	<i>Variable</i>	<i>structure</i>		perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal dapat memediasi likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6.	I. Afinindy, U. Salim, K. Ratnawati. (2021). <i>The Effect of Profitability, Firm size, Liquidity, Sales Growth on Firm value Mediated Capital structure</i>	Independen : <i>Profitability, Firm size, Liquidity, Sales Growth</i> Dependen : <i>Firm value</i> Intervening : <i>Capital structure</i>	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	1. Profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.
7.	L. Sihombing, W. Astuty, Irfan. (2021). <i>Effect of</i>	Independen : <i>Capital structure,</i>	Penelitian ini menggunakan metode	1. DER <i>Firm size</i> dan <i>Leverage</i> tidak

	<i>Capital structure, Firm size and Leverage on Firm value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Firm size, Leverage</i> Dependen : <i>Firm value</i> Intervening : <i>Profitability</i>	<i>Purposive Sampling</i>	berpengaruh terhadap PBV. 2. DER, <i>Firm size</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap ROA. 3. DER, <i>Firm size</i> dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap PBV melalui ROA.
8.	D. Savitri, D. Kurniasari, A. Mbiliyora. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Independen : Profitabilitas, ukuran perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan Intervening : Struktur Modal	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive sampling</i>	1. Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal namun ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. 3. Struktur Modal

				tidak mampu memediasi profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
9.	E. Agustin, A. Made, A. Sari. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening	Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> Dependen : Nilai Perusahaan Intervening : Kinerja Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	1. Struktur Modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan <i>intellectual capital</i> mempengaruhi kinerja keuangan secara positif, ukuran perusahaan dan <i>intellectual capital</i> tidak mempengaruhi nilai perusahaan. 2. Kinerja keuangan tidak bisa memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan

				mampu memediasi ukuran perusahaan dan <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.
10.	N. Putri, A. Sakir. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan Intervening : Struktur Modal	Penelitian Ini menggunakan Metode <i>purposive sampling</i>	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan struktur modal tidak mampu memediasi profitabilitas dan ukuran perusahaan

				terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
11.	A. Arsyada, Sukirman, I. Wahyuningrum. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating	Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi Dependen : Nilai Perusahaan Moderating : Struktur Modal	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	1. Ukuran Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sedangkan mampu memoderasi profitabilitas dan keputusan investasi

				terhadap nilai perusahaan
12.	F. Sadewo, B. Santoso, I. Putra. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Independen : Profitabilitas, Likuiditas Dependen : Nilai perusahaan Intervening : Struktur Modal	Penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	1. Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13.	T. Purwani, R. Santoso. (2022). Analisis Pengaruh	Independen : Struktur Modal,	Penelitian ini menggunakan metode	1. Struktur modal dan Ukuran Perusahaan

	Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi	Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan Intervening : Profitabilitas	<i>Purposive sampling</i>	berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 2. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 3. Profitabilitas mampu memediasi Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
14.	U. Taba, M.Tato, Arifani. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI.	Independen : Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dependen : Nilai Perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Secara simultan variabel independen

				berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.
--	--	--	--	--

Dari tabel hasil penelitian terdahulu diatas terdapat hasil perbedaan dan persamaan antara penelitian satu dan penelitian lainnya. Persamaan dan perbedaan ini akan menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya guna membedakan penelitiannya dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berikut persamaan dan perbedaan antar penelitian :

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	A. Veno, M. Marpaung. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan <i>Firm size</i> terhadap <i>Firm value</i> dengan <i>Capital structure</i> sebagai Variabel Mediasi	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen	1. Periode penelitian tahun 2014-2018. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 di BEI. 3. Menggunakan 2 variabel independen yaitu profitabilitas dan <i>firm size</i> .	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non- cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm</i>

			4. <i>Capital structure</i> sebagai variabel intervening.	<i>size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> . 4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.
2.	N. Azmi, Isnurhadi, U. Hamdan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen	1. Periode penelitian tahun 2011-2016. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen yaitu profitabilitas dan <i>firm size</i> . 4. <i>Capital structure</i> sebagai variabel intervening.	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> . 4. Profitabilitas sebagai

				variabel intervening.
3.	I. Djashan. (2019). <i>The Effect of Firm size and Profitability on Firm value with Capital structure as Intervening Variables in Indonesia</i>	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen. 3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	1. Periode penelitian tahun 2015-2017. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>financial</i> di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen yaitu profitabilitas dan <i>firm size</i> . 4. <i>Capital structure</i> sebagai variabel intervening.	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> . 4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.
4.	A. Gunarwati, S. Maryam, Sudarwati. (2020). <i>Struktur Modal dan</i>	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen.	1. Periode penelitian tahun 2016-2018.	1. Periode penelitian tahun 2019-2021.

	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	2. Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel intervening 3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen yaitu struktur modal dan <i>firm size</i> .	2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> .
5.	A. Nurwulandari, Y. Wibowo, Hasanudin. (2021). <i>Effect of Liquidity, Profitability, Firm size on Firm value with Capital structure as Intervening Variable</i>	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	1. Periode penelitian tahun 2014-2019. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen yaitu <i>liquidity</i> ,	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen

			<p><i>profitability</i> dan <i>firm size</i>.</p> <p>4. <i>Capital structure</i> sebagai variabel intervening.</p>	<p>yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i>.</p> <p>4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.</p>
6.	<p>I. Afinindy, U. Salim, K. Ratnawati. (2021). <i>The Effect of Profitability, Firm size, Liquidity, Sales Growth on Firm value Mediated Capital structure</i></p>	<p>1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen.</p> <p>2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen.</p> <p>3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>1. Periode penelitian tahun 2013-2018.</p> <p>2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri makanan dan minuman di BEI</p> <p>3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>profitability, firm size, liquidity</i> dan <i>sales growth</i></p> <p>4. <i>Capital structure</i></p>	<p>1. Periode penelitian tahun 2019-2021.</p> <p>2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI.</p> <p>3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i>.</p>

			sebagai variabel intervening.	4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.
7.	L. Sihombing, W. Astuty, Irfan. (2021). <i>Effect of Capital structure, Firm size and Leverage on Firm value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening 3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	1. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di BEI 2. Menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>capital structure, firm size</i> dan <i>leverage</i>	1. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 2. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> .
8.	D. Savitri, D. Kurniasari, A. Mbiliyora. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara	1. Periode penelitian tahun 2017-2019. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di BEI	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-</i>

	Modal sebagai Variabel Intervening	variabel dependen dan independen. 3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	3. Menggunakan 2 variabel, profitabilitas dan <i>firm size</i> . 4. <i>Capital structure</i> sebagai variabel intervening.	<i>cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> . 4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.
9.	E. Agustin, A. Made, A. Sari. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen. 3. Menggunakan metode	1. Periode penelitian tahun 2017-2019. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di BEI 3. Menggunakan 3 variabel, struktur modal, ukuran perusahaan dan	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital</i>

		<i>purposive sampling.</i>	<i>intellectual capital.</i> 4. Kinerja keuangan sebagai variabel intervening.	<i>structure, dividend policy dan leverage.</i> 4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.
10.	N. Putri, A. Sakir. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen. 3. Menggunakan metode <i>purposive sampling.</i>	1. Periode penelitian tahun 2015-2019. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan 4. Struktur modal sebagai variabel intervening.	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy dan leverage.</i> 4. Profitabilitas sebagai

				variabel intervening.
11.	A. Arsyada, Sukirman, I. Wahyuningrum. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	1. Periode penelitian tahun 2017- 2019. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI 3. Menggunakan 3 variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi. 4. Struktur modal sebagai variabel moderating.	1. Periode penelitian tahun 2019- 2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non- cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> . 4. Menggunakan variabel intervening yaitu profitabilitas.
12.	F. Sadewo, B. Santoso, I. Putra. (2022). Pengaruh	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai	1. Periode penelitian tahun 2015- 2019.	1. Periode penelitian tahun 2019- 2021.

	<p>Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Variabel Dependen. 2. Menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen.</p>	<p>2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas 4. Struktur modal sebagai variabel intervening.</p>	<p>2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i>. 4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.</p>
13.	<p>T. Purwani, R. Santoso. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan</p>	<p>1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen. 2. Menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening</p>	<p>1. Periode penelitian tahun 2017-2020. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan di BEI 3. Menggunakan 2 variabel</p>	<p>1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-</i></p>

	Profitabilitas sebagai Mediasi	3. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	independen, yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan	<i>cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend policy</i> dan <i>leverage</i> .
14.	U. Taba, M.Tato, Arifani. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan	1. Menggunakan <i>Firm value</i> sebagai Variabel Dependen.	1. Periode penelitian tahun 2017-2020. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI 3. Menggunakan 2 variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen	1. Periode penelitian tahun 2019-2021. 2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. 3. Menggunakan 4 variabel independen yaitu <i>firm size, capital structure, dividend</i>

				<p><i>policy</i> dan <i>leverage</i>.</p> <p>4. Profitabilitas sebagai variabel intervening.</p>
--	--	--	--	--

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Signaling Theory

Signaling Theory (Teori Persinyalan) merupakan teori yang digunakan untuk menarik dan memberi sinyal kepada *stakeholders* oleh perusahaan (Anggraini & Mulyani, 2022). *Stakeholders* merupakan pihak- pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan ataupun sebuah organisasi (Anggraini & Mulyani, 2022). Teori ini diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. *Signaling Theory* juga berkaitan dengan penyebab naik turunnya harga saham melalui dividen tunai yang dibagikan sesuai dengan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Oleh karena itu, tujuan teori sinyal ini dapat mempengaruhi dividen yang digunakan sebagai sinyal dalam meningkatkan pembagian dividen kepada investor apabila pendapatan dan arus kas meningkat. *Dividend policy* sebagai keputusan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menjadi acuan bahwa perusahaan memiliki struktur modal, profitabilitas dan struktur modal yang optimal. Tingkat kepercayaan masyarakat serta investor juga akan bertambah seiring dengan perkembangan ukuran perusahaan.

2.2.2 Firm size

Firm size (Ukuran Perusahaan) dikatakan sebagai gambaran dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar, nilai buku dan laba yang besar. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar, nilai buku dan laba yang kecil (Gunarwati et al., 2020). *Firm size* dapat dilihat dari total asset perusahaan.

$$Firm\ size = LN\ Total\ Asset$$

2.2.3 Capital structure

Capital structure (Structure Modal) merupakan komponen pendanaan jangka panjang dan merupakan kebijakan manajemen dari sebuah perusahaan. Keputusan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dapat ditentukan melalui *capital structure* yang optimal (Veno & Marpaung, 2018). Rasio *capital structure* dapat digunakan untuk menghitung pengeluaran perusahaan yang berasal dari utang pihak eksternal dengan ekuitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tersebut. Untuk mengukur besar ekuitas yang digunakan perusahaan sebagai jaminan dalam membayar kewajiban tersebut, penelitian ini menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat utang ekuitas dari perusahaan (Firdaus & Kasmir, 2021). sedangkan *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur banyaknya asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Wahyuningsih, 2020).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt to Equity}}$$

2.2.4 Dividend policy

Dividend policy atau disebut juga kebijakan dividen merupakan ketentuan yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait perjanjian pembagian laba yang tersisa dari keperluan dana perusahaan (Nirawati et al., 2015). Sedangkan menurut Handayani et al., (2019). *Dividend policy* adalah pembayaran sejumlah uang yang didapat dari keuntungan perusahaan dalam melakukan usahanya. *Dividend policy* dapat dihitung dengan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan membagi dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{laba per saham}}$$

2.2.5 Leverage

Leverage merupakan rasio yang diperlukan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk melakukan kegiatan operasi usahanya (Dewi & Praptoyo, 2019). *Leverage* dalam penelitian ini akan

dihitung dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR digunakan untuk mengukur banyaknya asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Wahyuningsih, 2020).

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt to Assets}}$$

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang diperlukan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam memperoleh laba perusahaan (Handry, 2020). Profitabilitas juga menjadi cerminan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan yang berasal dari aktiva ataupun modal perusahaan itu sendiri (Rachmawati & Pinem, 2015). Rasio Profitabilitas dapat dianalisis dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Assets* dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham (Ichsani & Suhardi, 2015). Sedangkan *Return On Equity* dapat diketahui dengan cara membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal perusahaan (Jewell & Mankin, 2011). *Return On Equity* yang tinggi menjelaskan bahwa kinerja manajemen perusahaan baik dalam mengelola modal menjadi laba.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.7 Firm value

Firm value (Nilai Perusahaan) digunakan oleh investor sebagai indikator dalam menilai potensi tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor pada sebuah perusahaan (Sadewo et al., 2022). Semakin tingginya *value* dari sebuah perusahaan akan mencerminkan semakin tinggi juga kemakmuran investor (Agustin et al., 2022). Dalam penelitian ini, *Firm value* akan diperhitungkan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* merupakan rasio yang diperhitungkan dengan cara membandingkan

harga saham dengan nilai buku perusahaan (Handry, 2020). Apabila harga saham tinggi maka begitu pula dengan *Price Book Value* juga mengalami peningkatan. *Price Book Value* yang meningkat menyimpulkan bahwa *value* dari suatu perusahaan juga tinggi dan kinerja perusahaan akan dinilai semakin baik oleh investor (Purwani, 2019). *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus (Savitri et al., 2021) :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

2.2.8 Firm value dalam Perspektif Islam

Dalam menilai sebuah perusahaan, pihak- pihak seperti investor, masyarakat, pembisnis, perorangan atau individu perlu melakukan dengan menilai diri sendiri terlebih utama. Islam memerintahkan kita untuk selalu menilai kinerja dari diri individu, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat At- Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (التوبة/9:105)

Artinya : *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”* (At-Taubah/9:105)

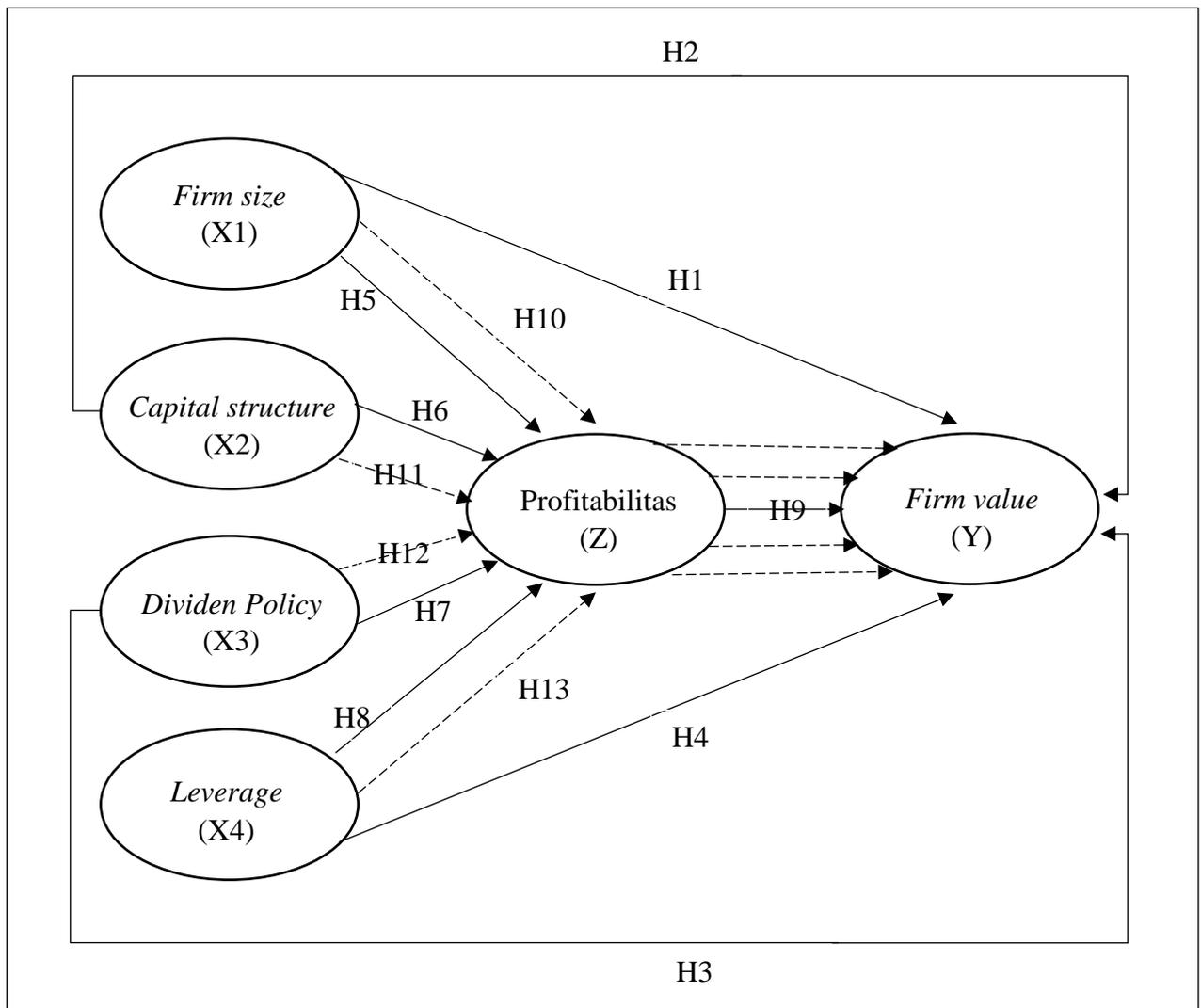
Didalam ayat tersebut terdapat perbedaan makna kata menurut beberapa mufasir. Pada kata “*i’malu*” memiliki makna akhirat karna terdapat nilai yang khusus. Pada kata “*if’alu*” memiliki makna dunia. Menurut bahasa, kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yaitu bekerja atau bertindak. Pada kata “*sayara*” memiliki arti melihat secara terinci. Dalam kamus kata tersebut dimaknai dengan kalimat “*tasayyara al-jild*” yang memiliki makna mengelupasi kulit, meneliti dan mem*breakdown*. Kata “*sayara*” dalam makna tersebut memiliki arti mengevaluasi dengan membandingkan runtutan kegiatan

dan hasil yang diperoleh. Penilaian kinerja disini dimaksudkan sama dengan melakukan penilaian dari sebuah perusahaan. Karena penilaian mempunyai arti mengevaluasi manajemen kinerja perusahaan beserta kemampuannya mengelola asset.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian diperlukan susunan kerangka konseptual untuk mempermudah dalam memahami kajian teori beserta arah dari penelitian ini, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai berikut

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah peneliti, 2022

Keterangan :

—————→ = Pengaruh langsung secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel intervening.

- - - - - → = Pengaruh tidak langsung secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel intervening.

X1, X2, X3 dan X4 = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Z = Variabel Intervening

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Firm size* terhadap *Firm value*

Firm size dinilai dapat menjadi pengaruh terhadap *value* dari sebuah perusahaan melalui total asset yang dimiliki dan banyaknya masyarakat yang mengenal perusahaan tersebut. Hal ini akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor untuk melakukan investasinya. Sehingga, dengan adanya kepercayaan itu tentu akan meningkatkan nilai dari perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Kartika Dewi & Abundanti (2019); Soleman et al., (2022); menyatakan, bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya seberapa besar ukuran dari sebuah perusahaan tidak mempengaruhi *value* dari sebuah perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga diambil hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu :

H1 : *Firm size* berpengaruh terhadap *firm value*

2.4.2 Pengaruh *Capital structure* terhadap *Firm value*

Investor dalam menanamkan modalnya tentu akan memperhatikan struktur modal dari perusahaan. Dengan adanya struktur modal akan

mempermudah investor dalam melihat modal, hutang, asset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa menyimpulkan risiko, pengembalian dan pendapatan perusahaan. Investor yang menentukan tinggi rendahnya permintaan saham akan mempengaruhi *value* dari sebuah perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amro & Asyik, (2021); Ramadhonah et al., (2022); Baihaqi et al., (2022), menunjukkan bahwa *capital structure* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nofika & Nurhayati (2022) menyatakan, variabel *capital structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Sehingga diambil hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H2 : *Capital structure* berpengaruh terhadap *firm value*

2.4.3 Pengaruh *Dividen Policy* terhadap *Firm value*

Perusahaan yang memiliki kebijakan dividen dan selalu membagikan dividennya akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor, hal ini juga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdani et al., (2020); Arvinda & Heru, (2021); Desniati & Suartini, (2021); menunjukkan bahwa variabel *dividen policy* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bunkiong & Janamarta (2022) menyatakan sebaliknya bahwa *dividend policy* tidak mempengaruhi *firm value*. Sehingga diambil hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu :

H3 : *Dividend policy* berpengaruh terhadap *firm value*

2.4.4 Pengaruh *Leverage* terhadap *Firm value*

Leverage dapat dikatakan sebagai resiko dari sebuah perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi dari sebuah perusahaan melalui tingkat tinggi rendahnya resiko. Tingkat resiko ini dapat dilihat melalui total hutang dan total asetnya. Jika total hutang lebih besar dari total asset atau memiliki total asset yang besar tetapi total hutang juga besar maka perusahaan tersebut mempunyai resiko yang tinggi. Sehingga mengakibatkan investor kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020); D. K. Sari & Wahidahwati, (2021); Bunkiong & Janamarta (2022); menyatakan, bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang bersamaan dengan kenaikan labanya dapat dikatakan mampu untuk membayar hutangnya. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian dan mempunyai hutang akan membebankan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga diambil hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu :

H4 : *Leverage* berpengaruh terhadap *firm value*

2.4.5 Pengaruh *Firm size* terhadap Profitabilitas

Usaha atau bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tak lepas dari kepercayaan dari masyarakat. Ukuran perusahaan yang dapat dilihat melalui kegiatan operasi yang besar tentu akan meningkatkan laba penjualannya. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba disebut juga dengan profitabilitas.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giriyani & Diyani (2019); Sayekti & Santoso, (2020); Aghnitama et al., (2021); Rantika et al., (2022); menunjukkan bahwa *firm size* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Suwaidi, (2022) menyatakan sebaliknya, *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga diambil hipotesis kelima dari penelitian ini yaitu :

H5 : *Firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas

2.4.6 Pengaruh *Capital structure* terhadap Profitabilitas

Kemampuan dari sebuah perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal nya. Dilihat dari perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pemegang saham, masyarakat, kreditur dan pihak lainnya dalam memanfaatkan struktur modal akan mengurangi resiko keuangan dan mempengaruhi kenaikan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Arifin (2021); Safitri & Arifin (2022); menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel independen

memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sehingga menyimpulkan bahwa struktur modal yang semakin besar mempengaruhi dengan bersamaan kenaikan profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari et al., (2021), menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti mengambil hipotesis keenam yaitu :

H6 : *Capital structure* berpengaruh terhadap profitabilitas

2.4.7 Pengaruh *Dividend policy* terhadap Profitabilitas

Kebijakan dividen merupakan kebijakan terkait pembagian sejumlah laba kepada investor. Jumlah yang diberikan oleh investor sebagai modal akan mempengaruhi besaran dividen yang akan diterima. Sehingga dikatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simanjuntak et al., (2021); Paramita & Andika, (2021); menunjukkan bahwa *Dividend policy* sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muthohharoh & Pertiwi (2021) menyatakan variabel *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga berdasarkan dengan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti mengambil hipotesis ketujuh yaitu :

H7 : *Dividend policy* berpengaruh terhadap profitabilitas

2.4.8 Pengaruh *Leverage* terhadap Pofitabilitas

Perusahaan yang memiliki hutang sebagai sumber pendanaan usahanya harus memikirkan kemampuannya dalam melunasi hutang tersebut. Struktur modal perusahaan harus dalam keadaan yang optimal. Hutang yang banyak akan berpengaruh terhadap laba yang didapat. Semakin besar hutang seharusnya operasi yang dilakukan untuk memperoleh laba akan semakin maksimal. Sehingga dikatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas mempunyai keterkaitan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Khasanah (2021); Pradnyaswari & Dana (2022); menunjukkan bahwa *Leverage* sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, ini dikarenakan tinggi nya *Leverage* suatu perusahaan menjelaskan bahwa perusahaan tersebut

memiliki risiko yang tinggi karena adanya biaya hutang yang besar akan menjadi alasan mengapa profitabilitas perusahaan juga rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Suwaidi, (2022), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti mengambil hipotesis kedelapan yaitu :

H8 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

2.4.9 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm value*

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan menjadi sinyal untuk investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang menanamkan modal nya dan menyebabkan kenaikan pada harga saham akan mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tio & Putra Prima (2022); Fadli (2022); menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel *firm value*, dimana peningkatan profitabilitas akan menyebabkan *firm value* juga mengalami peningkatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim, (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti mengambil hipotesis kesembilan yaitu :

H9 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*

2.4.10 Pengaruh *Firm size* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Ukuran perusahaan yang berskala besar dan banyak dikenal oleh masyarakat dapat menjadi sebuah kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dana yang dikelola dengan baik akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan diikuti oleh kenaikan nilai dari sebuah perusahaan.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Gita Maheswari & Panji Sedana, (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjadi pemediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yudha et al., (2022), mengatakan bahwa profitabilitas tidak

mampu menjadi pemediasi antara variabel *firm size* dan *firm value*. Dari penelitian tersebut, peneliti mengambil hipotesis kesepuluh yaitu :

H10 : Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening dari pengaruh *firm size* terhadap *firm value*

2.4.11 Pengaruh *Capital structure* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Besaran laba yang dimiliki oleh perusahaan menjadi patokan jika nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan kesimpulan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola usaha atau bisnisnya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Banyak nya permintaan saham akan menyebabkan naiknya harga saham. Sehingga struktur modal dikatakan baik jika dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidy et al., (2015); Thaib & Dewantoro (2017); mengatakan bahwa profitabilitas dapat menjadi penghubung antara variabel *capital structure* dengan *firm value*. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019), Profitabilitas tidak bisa menjadi pemediasi antara *capital structure* dengan *firm value*. Dari penelitian- penelitian tersebut, diambil hipotesis kesebelas yaitu :

H11 : Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening dari pengaruh *capital structure* terhadap *firm value*

2.4.12 Pengaruh *Dividend policy* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Dalam *dividend policy* memiliki keterkaitan dengan profitabilitas dalam meningkatkan value dari sebuah perusahaan. Dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham atau investor akan dipengaruhi oleh tingkat laba atau profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga & Mustafa (2019); Tanjung et al., (2022); mendapatkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh dari *dividend policy* terhadap *firm value*. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengambil hipotesis keduabelas yaitu :

H12 : Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening dari pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value*

2.4.13 Pengaruh *Leverage* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Leverage menjadi gambaran perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk membeli asset. Hutang dengan manajemen yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, harga saham dan *value* dari sebuah perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika Dewi & Abundanti (2019), menjelaskan bahwa profitabilitas mampu menjadi pemediasi antara *Leverage* terhadap *firm value*. Sedangkan hasil penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Octoviany et al., (2020), Profitabilitas tidak dapat menjadi penghubung antara *leverage* terhadap *firm value*. Sehingga, berdasarkan penelitian- penelitian tersebut, diambil hipotesis ketigabelas yaitu :

H13 : Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening dari pengaruh *leverage* terhadap *firm value*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat objektif serta rumus yang matematis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diolah berdasarkan data numerik yang telah dikumpulkan (Khusumastuti et al., 2020:107). Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu memfokuskan penelitian pada objek yang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung (Rukajat, 2018:141).

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mencari informasi data sekunder, peneliti membutuhkan data berbentuk laporan keuangan dari perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* periode 2019 – 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Swarjana (2022:4), populasi merupakan kumpulan individu- individu berdasarkan kelompok yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:118). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019- 2021. Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 98 perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals*. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Populasi penelitian diambil dari perusahaan- perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021,
2. Perusahaan- perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2019- 2021,
3. Perusahaan- perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang memperoleh laba berturut- turut dari tahun 2019- 2021.

4. Perusahaan- perusahaan sektor consumer non cyclicals yang membagikan dividen kas pada tahun 2019- 2021.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik non probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Data populasi yang digunakan akan diolah berdasarkan 3 (kriteria) yaitu :

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Populasi penelitian diambil dari perusahaan- perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2021	98
2.	Perusahaan- perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2019- 2021	21
3.	Perusahaan- perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang mengalami rugi tahun 2019- 2021	32
4.	Perusahaan- perusahaan sektor consumer non cyclicals yang tidak membagikan dividen kas tahun 2019- 2021	18
Jumlah Sampel		27
Dikalikan Periode Penelitian 2019- 2021		3
Jumlah Data Observasi		81

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan informasi diatas, diperoleh jumlah perusahaan yang termasuk dalam kriteria- kriteria pemilihan sampel yaitu sebanyak 27 perusahaan. Hasil ini akan digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar sampel perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclicals

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
9	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
10	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	KINO	Kino Indonesia Tbk.

18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.
23	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
24	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : www.idx.co.id, data diolah peneliti 2022

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data berupa laporan keuangan yang diambil dari perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui berbagai sumber selain pengamatan secara langsung ataupun wawancara (Sugiyono, 2018:456).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji jurnal dan buku serta melalui informasi- informasi yang berbentuk dokumen yang disebut dengan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi seputar *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy*, *Leverage*, Profitabilitas dan *Firm value* melalui Bursa Efek Indonesia yang nantinya akan dikelola dengan menentukan jumlah sampel berdasarkan karakteristik dari populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening atau di sebut juga dengan variabel mediasi (Z). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size* (X1), *capital structure* (X2), *dividend policy* (X3), dan *leverage* (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm value* (Y) dan profitabilitas (Z) sebagai pemediasi atau variabel intervening.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel Independen yang disebut juga sebagai variabel bebas, kuasa, pengaruh, stimulus, risiko dan lainnya merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjelaskan variabel lainnya serta menyebabkan adanya perubahan yang akan menghasilkan variabel dependen (Sugiyono, 2018:96). Seperti informasi yang sudah dipaparkan diatas bahwa penelitian ini menggunakan *firm size*, *capital structure*, *dividen policy* dan *leverage* sebagai variabel independennya (X), berikut merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini :

1. Variabel (X1) *Firm size* merupakan gambaran dari sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari kapitalisasi pasar, nilai buku dan labanya. Dalam penelitian ini variabel *firm size* akan diproksikan dengan rumus :

$$Firm\ size = LN\ Total\ Asset$$

2. Variabel (X2) *Capital structure* merupakan kebijakan manajemen dari sebuah perusahaan terkait pendanaan jangka panjang. Dalam penelitian ini variabel *capital structure* akan diproksikan dengan rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Debt\ to\ Equity}$$

3. Variabel (X3) *Dividend policy* merupakan pembayaran sejumlah uang yang didapat dari keuntungan perusahaan dalam melakukan usahanya dan diberikan kepada pemegang saham nya dengan tujuan memakmurkan para investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini akan diproksikan dengan rumus :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{laba tahun berjalan}}$$

4. Variabel (X4) *Leverage* digunakan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk melakukan kegiatan operasi usahanya. Dalam penelitian ini akan diproksikan dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt to Assets}}$$

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen yang disebut juga sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dihasilkan dari timbulnya perubahan pada variabel independen (bebas). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dependen bergantung pada variabel independennya (Sugiyono, 2018:97). Seperti informasi yang sudah dipaparkan diatas bahwa penelitian ini menggunakan *firm value* sebagai variabel dependennya (Y).

Variabel (Y) *Firm value* merupakan nilai dari sebuah perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai indikator dalam menilai tingkat pengembalian investasi. Dalam penelitian ini variabel *firm value* akan diproksikan dengan rumus :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

3.7.3 Variabel Intervening

Variabel Intervening yang disebut juga sebagai variabel mediator (penghubung) merupakan variabel yang bertindak sebagai penghubung secara tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018:59). Seperti informasi yang sudah dipaparkan diatas bahwa penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening (Z).

Variabel (Z) Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menjadi cerminan perusahaan dalam memperoleh laba penjualan dari aktivitas bisnis

yang dilakukan (Pranaditya, 2021). Dalam penelitian ini variabel profitabilitas akan diproksikan dengan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Proxy	Sumber
Variabel Independen (X)				
1.	<i>Firm size</i> (X1)	<i>Firm size</i> atau nilai perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diamati melalui total asset, kapitalisasi pasar, total penjualan dan total tenaga kerja.	<i>Firm size</i> = <i>LN Total Asset</i>	(Effendi, 2021)
2.	<i>Capital structure</i> (X2)	<i>Capital structure</i> atau struktur modal mencerminkan proposi keuangan dari sebuah perusahaan melalui modal yang berasal dari	<i>DER</i> = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt to Equity}}$	(Hirdinis, 2019)

		utang jangka panjang maupun modal sendiri (ekuitas).		
3.	<i>Dividend policy</i> (X3)	<i>Dividen Policy</i> merupakan kebijakan perusahaan dalam membagikan labanya kepada pemegang saham (investor) guna membiayai investasi di masa depan.	<i>DPR</i> = $\frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Laba tahun berjalan}}$	(Mahardikari, 2021)
4.	<i>Leverage</i> (X4)	<i>Leverage</i> merupakan gambaran pengeluaran perusahaan dalam menggunakan dana melalui hutang.	<i>DAR</i> = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt to Assets}}$	(Azis & Hartono, 2017)
Variabel Dependen (Y)				
1.	<i>Firm value</i> (Y)	<i>Firm value</i> atau nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi	<i>PBV</i> = $\frac{\text{Harga saham}}{\text{Book value per share}}$	(I. A. G. D. M. Sari, 2020)

		penilaian investor terhadap suatu perusahaan.		
Variabel Intervening (Z)				
1.	Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu pada total penjualan, asset dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Gitman & Zutter (2015) dalam (Pratiwi et al., 2020)

Sumber : data diolah peneliti, 2022

3.8 Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai cara untuk mempermudah menjelaskan data yang diolah dengan menggunakan bentuk tabulasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil dari analisis data dengan tujuan memberikan kesimpulan dan informasi yang jelas sesuai dengan kriteria data (Sugiyono, 2018:147).

3.8.2 Statistik Inferensial

Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan statistik inferensial (Induktif dan Probabilitas) dimana teknik ini akan menghasilkan persamaan antara hasil olahan sampel penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2018:199). Dalam melanjutkan penelitiannya, peneliti akan menganalisis data dari hipotesis yang sudah ditetapkan dengan metode

Path Analysis (analisis jalur) atau disebut uji regresi dengan menggunakan software SPSS versi 26. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui atau menguji variabel yang digunakan pada penelitian terdistribusi normal dalam model regresi atau tidak. Data yang terdistribusi normal atau mendekati normal dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki model regresi yang baik. Apabila tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan toleransi kesalahan yang ditentukan, yaitu 0,05, maka data tersebut dikatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)*.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF), dengan syarat :

1. $VIF < 10$, diartikan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas,
2. $VIF > 10$, diartikan bahwa data yang digunakan terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah variabel di dalam penelitian memiliki sifat homogen atau heterogen. Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi, dengan syarat :

1. Nilai sig. variable independen $> 0,05$, diartikan bahwa variabel tidak terjadi heterokedastisitas,

2. Nilai sig. variable independen $< 0,05$, diartikan bahwa variabel terjadi heterokedastisitas,

d) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah variabel di dalam penelitian memiliki kolerasi antar observasi lain yang berlainan waktu. Uji ini dapat diketahui dengan melihat koefisien *Durbin Watson*, dengan syarat :

1. Koefisien *Durbin Watson* dibawah -2 , diartikan terjadi autokolerasi positif,
2. Koefisien *Durbin Watson* diantara -2 hingga $+2$, diartikan tidak terjadi autokolerasi,
3. Koefisien *Durbin Watson* diatas $+2$, diartikan terjadi autokolerasi negatif.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependel secara parsial. Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi, dengan syarat :

1. Nilai sig. $< 0,05$, diartikan bahwa t hitung signifikan,
2. Nilai sig. $> 0,05$, diartikan bahwa t hitung tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* atau bidang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan sebanyak 135 dan diperoleh dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sektor konsumen primer dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji jurnal dan buku serta melalui informasi-informasi yang berbentuk dokumen yang disebut dengan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *capital structure*, *dividend policy*, *leverage* terhadap *firm value* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2019-2021.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau mendefinisikan data variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Khotimah & Nasrulloh (2021:1), statistik deskriptif adalah suatu cara untuk menyimpulkan atau menggambarkan sebuah data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab hipotesis antar variabel yang terjadi pada sebuah penelitian.

Pada penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif untuk data yang sudah dikumpulkan sebanyak 81 sampel dengan menggunakan variabel *firm size* yang diproksikan dengan $Ln = Total Asset$, variabel *capital structure* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), variabel *dividend policy* diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), variabel *leverage*

diprosikan dengan *debt to asset ratio* (DAR), variabel *firm value* diprosikan dengan *price book value* (PBV), dan variabel profitabilitas diprosikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). dalam analisis statistik deskriptif ini, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Firm size (LN = Total Asset)</i>	81	13.62	30.62	22.1506	5.83502
<i>Capital structure (DER)</i>	81	.11	4.23	1.0889	.97606
<i>Dividend policy (DPR)</i>	81	-2.96	93.96	.7442	10.50300
<i>Leverage (DAR)</i>	81	.13	.81	.4517	.18752
<i>Firm value (PBV)</i>	81	.35	46.53	4.0267	7.42296
Profitabilitas (ROA)	81	.00	.36	.0869	.07086
Profitabilitas (ROE)	81	.01	1.45	.1807	.25034

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari 81 data pengamatan yang dilakukan uji statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa variabel *firm size* memiliki nilai rata-rata sebesar 22.1506, nilai minimum sebesar 13.62 dan maximum sebesar 30.62. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata- rata perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang yang banyak dikenali oleh publik. Variabel *firm size* memiliki nilai standar deviasi 5.83502, yang berarti lebih kecil dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* bersifat homogen atau dikatakan tidak terjadi penyimpangan pada data penelitian.

Variabel *capital structure* memiliki nilai rata-rata sebesar 1.0889, nilai minimum sebesar 0,11 dan maximum sebesar 4,23. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan memiliki risiko bisnis yang tidak aman. Variabel *capital structure* memiliki nilai standar deviasi 0,97606, yang berarti lebih kecil dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capital structure* bersifat homogen atau dikatakan tidak terjadi penyimpangan pada data penelitian.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7442, nilai minimum sebesar -2,96 dan maximum sebesar 93,96. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan membagikan dividen dalam porsi yang kecil dari laba yang diperoleh. Variabel *dividend policy* memiliki nilai standar deviasi 10,50300, yang berarti lebih besar dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *dividend policy* bersifat heterogen.

Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4517, nilai minimum sebesar 0,13 dan maximum sebesar 0,81. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan memiliki kemampuan yang tidak mudah untuk membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Variabel *leverage* memiliki nilai standar deviasi 0,18752, yang berarti lebih kecil dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* bersifat homogen atau dikatakan tidak terjadi penyimpangan pada data penelitian.

Variabel *firm value* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,0267, nilai minimum sebesar 0,35 dan maximum sebesar 46,53. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan memiliki nilai saham yang relatif dapat dipercayai oleh investor untuk menanamkan modalnya. Variabel *firm value* memiliki nilai standar deviasi 7,42296, yang berarti lebih besar dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm value* bersifat heterogen.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset ratio* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,869, nilai minimum sebesar 0,00 dan

maximum sebesar 0,36. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata- rata perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang cukup aman dalam mengelola perusahaannya. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset ratio* (ROA) memiliki nilai standar deviasi 0,07086, yang berarti lebih kecil dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) bersifat homogen.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity ratio* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1807, nilai minimum sebesar 0,01 dan maximum sebesar 1,45. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 rata- rata perusahaan memiliki tingkat menghasilkan laba baik dalam mengelola investasi dari para pemegang saham. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) memiliki nilai standar deviasi 0,25034, yang berarti lebih besar dari pada nilai rata-rata nya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) bersifat heterogen.

4.1.3 Statistik Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.03553483	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.086	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.055	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.056
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.</p>			

Sumber: *data diolah dengan SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,056 > 0,05$, hal ini disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Firm size</i>	.920	1.087
	<i>Capital structure</i>	.222	4.496
	<i>Dividend policy</i>	.910	1.099
	<i>Leverage</i>	.182	5.488
	Profitabilitas (ROA)	.121	8.250
	Profitabilitas (ROE)	.117	8.511

a. *Dependent Variable: Firm value*

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari *firm size* dengan *tolerance* 0,920 dan nilai VIF 1,087, *capital structure* dengan nilai *tolerance* 0,222 dan nilai VIF 4,496, *dividend policy* dengan nilai *tolerance* 0,910 dan nilai VIF 1,099, *leverage* dengan nilai *tolerance* 0,182 dan nilai VIF 5,488, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan nilai *tolerance* 0,121 dan nilai VIF 8,250 dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan nilai *tolerance* 0,117 dan nilai VIF 8,511 memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dikatakan data penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.886
		Sig. (2-tailed)	.884
		N	81
	<i>Firm size</i>	Correlation Coefficient	.022
		Sig. (2-tailed)	.041
		N	81
	<i>Capital structure</i>	Correlation Coefficient	.263
		Sig. (2-tailed)	.841
		N	81
	<i>Dividend policy</i>	Correlation Coefficient	.012
		Sig. (2-tailed)	.514
		N	81
	<i>Leverage</i>	Correlation Coefficient	1.524
		Sig. (2-tailed)	.958
		N	81
	<i>Firm value</i>	Correlation Coefficient	.059
		Sig. (2-tailed)	.861
		N	81
	Profitabilitas (ROA)	Correlation Coefficient	5.107

		Sig. (2-tailed)	.223
		N	81
	Profitabilitas (ROE)	Correlation	2.493
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.043
		N	81

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *firm size* sebesar 0,041 , *capital structure* sebesar 0,841, *dividend policy* sebesar 0,514, *leverage* sebesar 0,958, *firm value* sebesar 0,861, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebesar 0,223 dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE sebesar 0,43 memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.925	.919	2.11645	1.459
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROE), <i>Dividend policy</i> , <i>Firm size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Capital structure</i> , Profitabilitas (ROA)					
b. Dependent Variabel: <i>Firm value</i>					

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Data dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi dengan syarat nilai koefisien *Durbin Watson* diantara -2 hingga +2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari autokorelasi karna dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,459.

2. Uji t

a) Hasil Uji t Substruktur 1

Tabel 4. 6 Hasil Uji t Substruktur 1

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.727	.088
<i>Firm size</i>	-1.474	.145
<i>Capital structure</i>	2.151	.035
<i>Dividend policy</i>	-.360	.720
<i>Leverage</i>	-.679	.499
a. Dependent Variabel : <i>Firm value</i>		

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi 0,145 > 0,05 dan t tabel dihitung dengan :

$$t \text{ tabel} = t(a/2 : n - k - 1)$$

$$a = 5\% = t(0,05/2 : 81 - 4 - 1)$$

$$= 0,025 : 76$$

$$= 1.995$$

Diperoleh t hitung sebesar -1.474 < nilai t tabel sebesar 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* adalah 0,145 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1.474 < nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap *firm value* secara signifikan.

Variabel *capital structure* memiliki nilai signifikansi 0,035 dan t hitung sebesar 2.151 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital strcuture* terhadap *firm value* adalah 0,035 < 0,05 dan nilai t

hitung sebesar 2.151 > nilai t tabel sebesar 1.955 artinya terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* secara signifikan.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai signifikansi 0,720 dan t hitung sebesar -0,360 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* adalah 0,720 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,360 < nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* secara signifikan.

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,499 dan t hitung sebesar -0,679 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* adalah 0,499 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,679 < nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value* secara signifikan.

b) Hasil Uji t Substruktur 2

Tabel 4. 7 Hasil Uji t Substruktur 2

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.100	<.001
	<i>Firm size</i>	-2.100	.039
	<i>Capital structure</i>	1.691	.095
	<i>Dividend policy</i>	-1.567	.121
	<i>Leverage</i>	-2.336	.022
a. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)			

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi 0,039 < 0,05 dan t tabel dihitung dengan :

$$t \text{ tabel} = t (a/2 : n - k - 1)$$

$$\begin{aligned}
\alpha = 5\% &= t(0,05/2 : 81 - 4 - 1) \\
&= 0,025 : 76 \\
&= 1.995
\end{aligned}$$

Diperoleh t hitung sebesar $-2.100 <$ nilai t tabel sebesar 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,039 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.100 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan.

Variabel *capital structure* memiliki nilai signifikansi 0,095 dan t hitung sebesar 1.691 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,095 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1.691 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai signifikansi 0,121 dan t hitung sebesar -1.567 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,121 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,567 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan.

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,022 dan t hitung sebesar -2,336 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.336 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan.

c) Hasil Uji t Substruktur 3

Tabel 4. 8 Hasil Uji t Substruktur 3

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.394	.019
	<i>Firm size</i>	-1.844	.069
	<i>Capital structure</i>	2.002	.049
	<i>Dividend policy</i>	-.763	.448
	<i>Leverage</i>	-.698	.488
a. Dependent Variable : Profitabilitas (ROE)			

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi $0,069 > 0,05$ dan t tabel dihitung dengan :

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2 : n - k - 1) \\
 a = 5\% &= t (0,05/2 : 81 - 4 - 1) \\
 &= 0,025 : 76 \\
 &= 1.995
 \end{aligned}$$

Diperoleh t hitung sebesar $-1,844 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.995$ yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,069 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,844 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Variabel *capital structure* memiliki nilai signifikansi $0,049$ dan t hitung sebesar 2.002 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh capital strcuture terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,049 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,002 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.955$ artinya terdapat

pengaruh antara variabel capital structure terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai signifikansi 0,121 dan t hitung sebesar -0,763 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,448 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,763 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel capital structure terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,488 dan t hitung sebesar -0,698 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,488 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,698 > \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

d) Hasil Uji t Substruktur 4

Tabel 4. 9 Hasil Uji t Substruktur 4

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.817	.416
Profitabilitas (ROA)	-2.829	.006
Profitabilitas (ROE)	18.344	<.001
a. Dependent Variable : <i>Firm value</i>		

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ dan t tabel dihitung dengan :

$$t \text{ tabel} = t(a/2 : n - k - 1)$$

$$\begin{aligned}
\alpha = 5\% &= t(0,05/2 : 81 - 2 - 1) \\
&= 0,025 : 78 \\
&= 1.994
\end{aligned}$$

Diperoleh t hitung sebesar $-2,829 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.994$ yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *firm value* adalah $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,829 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.994$ artinya terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROA) terhadap *firm value* secara signifikan.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai signifikansi 0,001 dan t hitung sebesar 18,344 dengan nilai t tabel 1.994 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap *firm value* adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $18,344 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.954$ artinya terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROE) terhadap *firm value* secara signifikan.

e) Hasil Uji t Substruktur 5

Tabel 4. 10 Hasil Uji t Substruktur 5

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-4.223	<.001
	<i>Firm size</i>	.564	.575
	<i>Capital structure</i>	1.320	.191
	<i>Dividend policy</i>	1.796	.077
	<i>Leverage</i>	2.368	.020
	Profitabilitas (ROA)	13.913	<.001
a. Dependent Variable : <i>Firm value</i>			

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi $0,575 > 0,05$ dan t tabel dihitung dengan :

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= t (a/2 : n- k - 1) \\a = 5\% &= t (0,05/2 : 81 - 5 - 1) \\&= 0,025 : 75 \\&= 1.995\end{aligned}$$

Diperoleh t hitung sebesar $0,564 <$ nilai t tabel sebesar 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,575 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,564 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *capital structure* memiliki nilai signifikansi 0,191 dan t hitung sebesar 1,320 dengan nilai t tabel 1,995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh capital strcuture terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,191 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,320 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel capital strcuture terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai signifikansi 0,077 dan t hitung sebesar 1,796 dengan nilai t tabel 1,995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,796 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel capital strcuture terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,020 dan t hitung sebesar 2,368 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* dengan profitabilitas (ROA) adalah $0,020 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.368 >$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan.

f) Hasil Uji t Substruktur 6

Tabel 4. 11 Hasil Uji t Substruktur 6

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.686	.096
	<i>Firm size</i>	.871	.387
	<i>Capital structure</i>	.774	.442
	<i>Dividend policy</i>	1.162	.249
	<i>Leverage</i>	-.051	.959
	Profitabilitas (ROE)	26.444	<.001
b. Dependent Variable : <i>Firm value</i>			

Sumber: data diolah dengan SPSS (2023)

Dari perolehan hasil output SPSS yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi $0,387 > 0,05$ dan t tabel dihitung dengan :

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2 : n- k - 1) \\
 a = 5\% &= t (0,05/2 : 81 - 5 - 1) \\
 &= 0,025 : 75 \\
 &= 1.995
 \end{aligned}$$

Diperoleh t hitung sebesar $0,871 <$ nilai t tabel sebesar 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,387 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,871 <$ nilai

t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *capital structure* memiliki nilai signifikansi 0,442 dan t hitung sebesar 0,774 dengan nilai t tabel 1,995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,442 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,774 < \text{nilai t tabel sebesar } 1,955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *dividend policy* memiliki nilai signifikansi 0,249 dan t hitung sebesar 1,162 dengan nilai t tabel 1,995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,249 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,162 < \text{nilai t tabel sebesar } 1,955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,959 dan t hitung sebesar -0,051 dengan nilai t tabel 1.995 yang diperoleh dari tabel t tabel SPSS. Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* dengan profitabilitas (ROE) adalah $0,959 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,051 < \text{nilai t tabel sebesar } 1,955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Firm size* terhadap *Firm value*

Hipotesis pertama hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *firm size* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* adalah $0,145 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.474 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa besarnya *firm size* tidak mempengaruhi *firm value* dari sebuah perusahaan karena *value* perusahaan tidak hanya dapat ditinjau melalui banyaknya *asset* yang dimiliki perusahaan tetapi juga dapat dilihat dari beberapa aspek lainnya. *Total asset* yang lebih besar diperoleh dari penetapan laba ditahan yang lebih besar, hal ini berpotensi menurunkan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022); Nuraini & Suwaidi (2022); Agustin et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi dengan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi & Abundanti (2019); Farizki et al., (2021); Soleman et al., (2022); menyatakan, bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya seberapa besar ukuran dari sebuah perusahaan mempengaruhi *value* dari sebuah perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Capital structure* terhadap *Firm value*

Hipotesis kedua hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *capital structure* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital strcuture* terhadap *firm value* adalah $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.151 > \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$ artinya terdapat pengaruh antara variabel *capital strcuture* terhadap *firm value* secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa liabilitas yang digunakan sebuah perusahaan untuk melakukan pendanaan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan, hal ini dikarenakan dana

tersebut akan digunakan untuk tujuan meningkatkan aktivitas produksi agar dapat memaksimalkan kinerja produktif dalam mencapai target penjualan yang menghasilkan kenaikan laba dengan tujuan tidak akan mengalami gagal bayar. Struktur modal yang optimal mempengaruhi kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modal nya, hal ini berimbas kepada kenaikan *value* dari sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik (2021); Ramadhonah et al., (2022); Baihaqi et al., (2022), menunjukkan bahwa *capital structure* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofika & Nurhayati (2022); Amelia & Wulandari (2022), menyatakan bahwa variabel *capital structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

4.2.3 Pengaruh *Dividend policy* terhadap *Firm value*

Hipotesis ketiga hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *dividend policy* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* adalah $0,720 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,360 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa *dividend policy* yang di hitung menggunakan nilai *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *firm value* yang dihitung menggunakan nilai *price book value*. *Dividend policy* tidak mempengaruhi besaran harga saham perusahaan maupun biaya modal nya karna setiap dividen yang dibayarkan perusahaan berarti mengurangi jumlah laba ditahan yang akan dimanfaatkan untuk membeli asset. Perusahaan akan lebih mementingkan kepentingan bersama perusahaan daripada membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Mustafa, (2019); Bunkiong & Janamarta (2022), menyatakan bahwa *dividend policy* tidak mempengaruhi *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini

berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdani et al., (2020); Arvinda & Heru (2021); Desniati & Suartini (2021); menunjukkan bahwa variabel *dividend policy* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh *Leverage* terhadap *Firm value*

Hipotesis keempat hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *leverage* terhadap *firm value* Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* adalah $0,499 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,679 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa *leverage* yang ditetapkan melalui *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *firm value* yang dihitung menggunakan *price book value* (PBV). Rasio liabilitas perusahaan tidak berhubungan dengan *value* dari sebuah perusahaan karna perusahaan dalam melakukan pendanaan aktiva cenderung menggunakan *internal financing* atau modal sendiri yang didapatkan dari laba ditahan serta modal investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya liabilitas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi *value* perusahaan, karena pergerakan saham di pasar modal Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis pasar. Investor lebih banyak menganalisis berdasarkan pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan dana secara optimal untuk meningkatkan *value* perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh W. W. Hidayat (2019); Handayani et al., (2019); Farizki et al., (2021), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020); D. K. Sari & Wahidahwati (2021); Bunkiong & Janamarta (2022), menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang bersamaan dengan kenaikan labanya dapat dikatakan mampu untuk membayar hutangnya. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian dan mempunyai hutang akan membebankan perusahaan tersebut.

4.2.5 Pengaruh *Firm size* terhadap Profitabilitas

Hipotesis kelima hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *firm size* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,039 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.100 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$ artinya terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,069 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,844 < \text{nilai t tabel sebesar } 1.955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa dalam menentukan skala besar kecil nya *firm size* dapat dilihat melalui *total asset* yang dimiliki. Apabila perusahaan tersebut memiliki total pendapatan, total aktiva, rata rata total pendapatan dan rata rata aktiva nya besar maka bisa dikatakan perusahaan tersebut memiliki *firm size* berskala besar dan mampu mengelola asset untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tetapi dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa asset yang besar ataupun kecil tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik. Terjadinya penolakan hipotesis ini dapat disebabkan oleh besar nya suatu perusahaan akan menjadi akibat membengkaknya pengeluaran biaya aktivitas operasional yang dapat berimbas mengurangi keuntungan dari perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Suwaidi (2022); Nuraini & Suwaidi (2022); Setiadi & Lestari (2022), menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Giriyani & Diyani (2019); Sayekti & Santoso, (2020); Aghnitama et al., (2021); Rantika et al., (2022); menunjukkan bahwa *firm size* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.6 Pengaruh *Capital structure* terhadap Profitabilitas

Hipotesis keenam hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *capital structure* terhadap profitabilitas sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,095 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1.691 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,049 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,002 >$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui *capital structure* yang tinggi tidak dapat memprediksi besaran keuntungan yang akan diperoleh sebuah perusahaan, karena dipercayai apabila terjadi peningkatan keuntungan tentu meningkat pula kewajiban dari perusahaan tersebut. Liabilitas merupakan sebuah kewajiban perusahaan untuk melunasi kepada kreditur, hal ini diartikan bahwa laba perusahaan tidak dapat ditinjau melalui tingkat seberapa efektifnya perusahaan dalam melunasi kewajibannya tetapi ditinjau melalui besaran total penjualan yang berasal dari penggunaan modal kerjanya, sehingga dikatakan pada hasil penelitian ini bahwa *capital structure* tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari et al., (2021), menunjukkan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2021); Safitri & Arifin (2022); menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sehingga menyimpulkan bahwa struktur modal yang semakin besar mempengaruhi dengan bersamaan kenaikan profitabilitas.

4.2.7 Pengaruh *Dividend policy* terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketujuh hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *dividend policy* terhadap profitabilitas sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,121 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,567 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,448 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,763 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel capital structure terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Tingginya pembayaran dividen akan memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan. Investor yang menanamkan modal pada perusahaan lebih meninjau kepada seberapa besar nilai *dividend payout ratio* (DPR). Dalam kasus investor yang tidak begitu memikirkan penghasilan uang akan lebih senang kepada perusahaan yang menahan sebagian besar laba bersihnya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthohharoh & Pertiwi (2021) menyatakan variabel *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Mustafa, (2019); Simanjuntak et al., (2021); Paramita & Andika, (2021), menunjukkan bahwa *Dividend policy* sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.8 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedelapan hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *leverage* terhadap profitabilitas sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) adalah $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.336 <$

nilai t tabel sebesar 1.955 artinya terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) adalah $0,488 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,698 >$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Terjadinya penolakan terhadap hipotesis ini terjadi karena perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals* tidak mengandalkan liabilitas untuk memenuhi kebutuhan produksinya, namun cenderung menggunakan dana dari dalam perusahaan. Sehingga liabilitas yang besar maupun kecil tidak mempengaruhi jumlah besar kecilnya perolehan profitabilitas yang akan dimiliki perusahaan. Perusahaan yang ingin memiliki profitabilitas yang baik tidak perlu memperbanyak jumlah liabilitasnya, karena *leverage* tidak akan mengganggu profitabilitas sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Suwaidi (2022), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2021); Pradnyaswari & Dana (2022); menunjukkan bahwa *Leverage* sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, ini dikarenakan tingginya *Leverage* suatu perusahaan menjelaskan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi karena adanya biaya hutang yang besar akan menjadi alasan mengapa profitabilitas perusahaan juga rendah.

4.2.9 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm value*

Hipotesis kesembilan hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *firm value* adalah $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,829 <$ nilai t tabel sebesar 1.994 artinya terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROA)

terhadap *firm value* secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap *firm value* adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $18,344 >$ nilai t tabel sebesar 1.954 artinya terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROE) terhadap *firm value* secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui apabila keuntungan sebuah perusahaan tinggi akan berimbas juga pada kenaikan *value* dari perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan keuntungan yang besar maka semakin besar pula pembagian divididen kepada pemegang saham oleh perusahaan sehingga kenaikan akan terjadi secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tio & Putra Prima (2022); Fadli (2022); menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel *firm value*, dimana peningkatan profitabilitas akan menyebabkan *firm value* juga mengalami peningkatan. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim, (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

4.2.10 Pengaruh *Firm size* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hipotesis kesepuluh hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *firm size* terhadap *firm value* dengan profitabilitas sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,575 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,564 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,387 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,871 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa besaran *firm size* belum bisa menentukan besaran *value* dari sebuah perusahaan walaupun dimediasi oleh profitabilitas. Hal ini terjadi karena besarnya ukuran dari sebuah perusahaan akan cenderung memanfaatkan laba perusahaan untuk membeli asset bukan membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudha et al., (2022), mengatakan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi pemediasi antara variabel *firm size* dan *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita Maheswari & Panji Sedana, (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjadi pemediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

4.2.11 Pengaruh *Capital structure* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hipotesis kesepuluh hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *capital structure* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,191 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,320 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,442 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,774 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,955$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa tingginya *capital structure* belum tentu dapat menentukan *value* perusahaan walaupun dimediasi oleh keuntungan yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih mementingkan untuk mengelola *capital structure* agar optimal sehingga laba yang didapat perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengembalikan kewajiban atau hutang kepada kreditur, sehingga perusahaan pun cenderung membagikan dividen dalam jumlah kecil kepada pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019), Profitabilitas tidak bisa menjadi pemediasi antara *capital structure* dengan *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidy et al., (2015); Thaib & Dewantoro (2017); mengatakan bahwa profitabilitas dapat menjadi penghubung antara variabel *capital structure* dengan *firm value*.

4.2.12 Pengaruh *Dividend policy* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hipotesis kesepuluh hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *dividend policy* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) adalah $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,796 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) adalah $0,249 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,162 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital structure* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan.

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa pada perusahaan sektor *consumer non- cyclicals* tahun 2019-2021 mementingkan adanya *dividend policy* terhadap *firm value*. Hal tersebut berdampak pada

profitabilitas yang tidak mampu meningkatkan *value* dari perusahaan, karna itu profitabilitas tidak mampu mengantarai atau memediasi *dividend policy* terhadap *firm value*. Profitabilitas yang diproksikan dengan nilai *return on equity* (ROE) belum dapat memanfaatkan hasil pengembalian investasi secara optimal oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Mustafa (2019); Tanjung et al., (2022); mendapatkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh dari *dividend policy* terhadap *firm value*.

4.2.13 Pengaruh *Leverage* terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hipotesis kesepuluh hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *leverage* terhadap *firm value* sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* dengan profitabilitas (ROA) adalah $0,020 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.368 >$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening secara signifikan. Sedangkan tabel hasil uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap *firm value* dengan profitabilitas (ROE) adalah $0,959 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,051 <$ nilai t tabel sebesar 1.955 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value* melalui profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening secara signifikan,

Dari hasil perolehan olah data statistik tersebut, diketahui bahwa penambahan variabel intervening yaitu profitabilitas tidak dapat mengantarai variabel *leverage* terhadap *firm value*. Apabila terdapat pinjaman liabilitas yang besar, hal ini akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat meningkatkan keuntungan yang didapat. Pinjaman liabilitas yang besar mengakibatkan kenaikan pada beban Bunga dan laba atau pendapatan yang diterima perusahaan juga ikut berkurang.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octoviany et al., (2020), Profitabilitas tidak dapat menjadi penghubung antara *leverage* terhadap *firm value*. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi & Abundanti (2019), menjelaskan bahwa profitabilitas mampu menjadi pemediasi antara *Leverage* terhadap *firm value*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perolehan hasil dan pembahasan penelitian mengenai *Firm size*, *Capital structure*, *Dividend policy*, *Leverage*: Pengaruhnya terhadap *Firm value* dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening, yaitu sebagai berikut:

1. *Firm size* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Besarnya *firm size* tidak mempengaruhi *firm value* dari sebuah perusahaan karena value perusahaan tidak hanya dapat ditinjau melalui banyaknya asset yang dimiliki perusahaan.
2. *Capital structure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Liabilitas yang digunakan sebuah perusahaan untuk melakukan pendanaan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan.
3. *Dividend policy* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. *Dividend policy* tidak mempengaruhi besaran harga saham perusahaan maupun biaya modal nya karna setiap dividen yang dibayarkan perusahaan berarti mengurangi jumlah laba ditahan yang akan dimanfaatkan untuk membeli asset.
4. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Rasio liabilitas perusahaan tidak berhubungan dengan *value* dari sebuah perusahaan karna perusahaan dalam melakukan pendanaan aktiva cenderung menggunakan *internal financing* atau modal sendiri.
5. *Firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya suatu perusahaan akan menjadi akibat membengkaknya pengeluaran biaya aktivitas operasional yang dapat berimbas mengurangi keuntungan dari perusahaan.
6. *Capital structure* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Laba perusahaan tidak dapat ditinjau melalui tingkat seberapa

efektif nya perusahaan dalam melunasi kewajibannya tetapi ditinjau melalui besaran total penjualan yang berasal dari penggunaan modal kerjanya.

7. *Dividend policy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya pembayaran dividen akan memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan.
8. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals* tidak mengandalkan liabilitas untuk memenuhi kebutuhan produksinya, namun cenderung menggunakan dana dari dalam perusahaan.
9. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Keuntungan yang besar maka semakin besar pula pembagian dividen kepada pemegang saham oleh perusahaan sehingga kenaikan akan terjadi secara bersamaan.
10. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak berperan dalam mengantarai atau memediasi hubungan antara variabel *firm size* terhadap variabel *firm value*. Besar nya ukuran dari sebuah perusahaan akan cenderung memanfaatkan laba perusahaan untuk membeli asset bukan membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan.
11. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak berperan dalam mengantarai atau memediasi hubungan antara variabel *capital structure* terhadap variabel *firm value*. Perusahaan yang lebih mementingkan untuk mengelola *capital structure* agar optimal sehingga laba yang didapat perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengembalikan kewajiban atau hutang kepada kreditur, sehingga perusahaan pun cenderung membagikan dividen dalam jumlah kecil kepada pemegang sahamnya.
12. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak berperan dalam mengantarai atau memediasi hubungan antara variabel *dividend policy* terhadap variabel *firm value*. Hal tersebut berdampak pada profitabilitas yang tidak mampu meningkatkan *value* dari perusahaan, karna itu profitabilitas tidak mampu mengantarai *dividend policy* terhadap *firm value*. Profitabilitas yang diprosikan dengan nilai *return on equity* (ROE) belum dapat memanfaatkan hasil pengembalian investasi secara optimal oleh perusahaan.

13. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak berperan dalam mengantari atau memediasi hubungan antara variabel *leverage* terhadap variabel *firm value*. Pinjaman liabilitas yang besar mengakibatkan kenaikan pada beban Bunga dan laba atau pendapatan yang diterima perusahaan juga ikut berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil data penelitian yang di olah dan telah diuraikan dalam pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti selanjutnya yang akan mengkaji penelitian ini adalah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan penelitian dengan baik seperti jangka waktu penelitian hingga periode data yang diperoleh dari bursa efek Indonesia agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal terkait persiapan strategi keuangan perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel *intellectual capital* seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2022). Selanjutnya pada variabel mediasi dapat menggunakan *corporate social responsibility* (CSR) seperti penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2022) untuk mengetahui lebih dalam aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggung jawab produk dalam sebuah perusahaan.
3. Objek yang digunakan peneliti selanjutnya disarankan tidak terfokus hanya pada perusahaan manufaktur, akan tetapi pada sektor- sektor lain seperti kesehatan, *property* atau *real estate* dan konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. F., & Damayanti. (2022). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Usia Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMi*, 12(1), 17–27.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Agustin, E. D., Made, A., & Sari, A. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan , Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Amelia, & Wulandari, D. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. 19(3), 467–483.
- Amro, P. Z. N. A., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Apriyani, N. K. O., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 117–128.
- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 487–495. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>

- Arvinda, K. K., & Heru, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Di Bei Periode 2013 – 2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.
- Astuti, L., & Murwani, J. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018- 2020. September.*
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Baihaqi, Geraldina, & Wjaya. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19.* 72–84.
- Brigham & Houston. (2018). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (Salemba Empat (ed.); Edisi 14).
- Bunkiong, E., & Janamarta, S. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Kepada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Qien*, 10(2), 340–348.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 846–854. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(September), 1–17.
- Effendi, E. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit.* Penerbit Adab.
- Erikawati, C. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 3(1), 50–54. <https://doi.org/10.37150/jimat.v3i1.1527>
- Fadli, A. A. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v2i1.4531>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>

- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 182–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2756>
- Giriyani, N. L. P. W., & Diyani, L. A. (2019). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Likuiditas Dan Firm size Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Profita*, 12(1), 130. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.010>
- Gita Maheswari, I. G. A., & Panji Sedana, I. B. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 715. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i06.p08>
- Gunarwati, A. M., Maryam, S., & Sudarwati. (2020). Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Ilmu Ilmiah Edunomika*, 04(02), 701–709.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Handayani, D. P., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Modal Dan Kebiasaan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2019*. 44(12), 2–8.
- Handry, M. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 24–37. <https://www.lpbe.org/index.php/lpbe/article/download/37/40>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by*

- profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Ichsani, S., & Suhardi, A. R. (2015). The Effect of Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI) on Trading Volume. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 896–902. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.118>
- Iswara, U. S., Setyabudi, T. G., & Palupi, D. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 10(2), 1–18.
- Jewell, J. J., & Mankin, J. A. (2011). What Is Your Roa ? an Investigation of the Many Formulas for Calculating Return on Assets. *Academy of Educational Leadership Journal*, 15(Special Issue), 79–91.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Khasanah, U. A. (2021). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–16.
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 177–197. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>
- Khotimah, N., & Nasrulloh, M. F. (2021). *Statistik Deskriptif* (I. A. Putra (ed.)). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Khusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). *Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend policy, Firm size, Dan, Firm Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. 9, 399–411.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Salemba Empat.
- Muthohharoh, N., & Pertiwi, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan

- Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 4175–4186.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Pradanti, A. P., & Ayu, A. W. (2015). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Daya Saing*, 1(3), 254–260. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v1i3.33>
- Nofika, S., & Nurhayati, I. (2022). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebaga Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 828–845. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.677>
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 393. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11665>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Octoviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Paramita, P. D., & Andika, A. D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Dan Dimoderasi Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2016). *Majalah Inspiratif*, 7(13), 58–78.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Pranaditya, A. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan* (M. . Muhamad Imam Syairozi, S.E. (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Pratiwi, H., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Yengsih, R. M. (2020). *The Effect Of Liquidity And Working Capital On Corporate Values With Profitability As Moderating Variables In Manufacturing Companies Listed On IDX*. 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Purwani, T. (2019). ABID concept in the effect of financial policy on *firm value*. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 10(2), 51–68.

<https://doi.org/10.2478/hjbpa-2019-0015>

- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018)*. 272–280. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5179>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/.v18i1.456>
- Ramadhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Safitri, R., & Arifin, J. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2019)*. 5, 163–177.
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index*. 467–479.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/>
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on *firm value* and *capital structure* as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan*

Pajak, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>

- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Setiadi, A. P. A., & Lestari, H. S. (2022). *Pengaruh Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(2), 876–883. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.512>
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(2), 67–76. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1316/1055>
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan. (2021). Effect of *Capital structure, Firm size and Leverage* on *Firm value* with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(3), 6585–6591. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2472>
- Sihombing, T. P., Nasirwan, N., & Situmeang, C. (2020). The Effect of Accounting Information and Organizational Culture on Decision Making. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 522–530. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.800>
- Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. H. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 123–151.
- Sinaga, F. F., & Mustafa, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>
- Soleman, M. R., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39614>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumendap, R., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Diversifikasi Segmen Bisnis Pada Industri Manufaktur Yang Go Public. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

Dan Akuntansi, 6(4), 2198–2207.

- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi- sampel, Teknik sampling & Bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Tanjung, N. M. S., Suyanto, & Virdayanti, J. (2022). *Analisis Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Inflasi dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan*. 7(2), 1123–1132. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.698>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpm.v1i1.6>
- Tio, A., & Putra Prima, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 443–453. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.605>
- Veno, A., & Marpaung, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Firm size* Terhadap *Firm value* dengan *Capital structure* Sebagai Variabel Mediasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 155. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5084>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 21–25.
- Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32400/iaj.27705>
- Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Reasearch and Knowledge*, 1(12).

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Pengamatan

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y1	Z1	Z2
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2019	17,11	0,42	93,96	0,3	1,5	0,01	0,01
			2020	17,14	0,44	-0,42	0,31	1,25	0,03	0,05
			2021	17,23	0,44	-0,22	0,3	0,91	0,07	0,1
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2019	13,62	0,45	0	0,31	1,17	0,1	0,15
			2020	13,77	0,37	0	0,27	1,34	0,14	0,19
			2021	14,08	0,34	0	0,26	2,3	0,2	0,27
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2019	14,91	1,33	-0,28	0,57	0,4	0,02	0,05
			2020	14,9	1,24	-0,42	0,55	0,38	0,02	0,05
			2021	14,91	1,16	-0,29	0,54	0,64	0,03	0,07
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	27,96	0,23	-0,28	0,19	0,95	0,15	0,19
			2020	28,08	0,24	-0,31	0,2	0,89	0,12	0,14
			2021	28,16	0,22	-0,32	0,18	0,84	0,11	0,13
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2019	17,19	0,39	-0,54	0,28	5,33	0,12	0,17
			2020	17,25	0,33	-0,35	0,25	4,91	0,12	0,16
			2021	17,38	0,41	-0,5	0,29	4,04	0,1	0,14
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2019	21,08	0,18	-1,23	0,15	4,86	0,22	0,26
			2020	20,93	0,2	-2,63	0,17	3,49	0,1	0,12
			2021	20,99	0,3	-1,05	0,23	3,13	0,14	0,19
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	2019	29,79	0,42	0,42	0,3	0,92	0,07	0,09
			2020	29,85	0,4	-0,35	0,29	0,9	0,07	0,1
			2021	29,91	0,42	-0,64	0,3	1,1	0,09	0,12
8	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2019	19,87	2,64	-0,38	0,73	1,21	0,03	0,1
			2020	19,9	2,32	-0,14	0,7	0,74	0,04	0,15
			2021	20,05	2,33	0,29	0,7	1,87	0,06	0,19
9	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	2019	18,18	0,54	0,46	0,35	2,15	0,14	0,21
			2020	18,17	0,34	0	0,25	1,39	0,1	0,13
			2021	18,31	0,52	-0,87	0,34	1,02	0,06	0,09
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2019	17,75	0,43	-0,98	0,3	7,65	0,27	0,38
			2020	17,72	0,64	-1,64	0,39	6,11	0,17	0,28
			2021	17,79	0,82	-1,15	0,45	4,1	0,13	0,24
11	HMPS		2019	27,47	0,32	-0,25	0,24	3,63	0,12	0,16
			2020	27,53	0,37	0,76	0,27	3,98	0,04	0,06

		H.M. Sampoerna Tbk.	2021	27,62	0,48	-0,61	0,32	2,64	0,01	0,02
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	17,47	0,45	-0,29	0,31	5,43	0,14	0,2
			2020	18,46	1,06	-0,39	0,51	4,02	0,07	0,15
			2021	18,59	1,16	-0,43	0,54	3,17	0,07	0,14
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2019	27,58	0,74	-0,21	0,42	0,99	0,06	0,1
			2020	27,91	1,42	-0,63	0,59	1,27	0,06	0,14
			2021	28,04	1,98	-2,96	0,66	5,52	0,01	0,02
14	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2019	29,17	0,51	-0,27	0,34	2,69	0,05	0,08
			2020	29,12	0,38	-1,03	0,28	3,05	0,04	0,05
			2021	29,06	0,47	1,02	0,32	2,85	0,07	0,1
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2019	27,84	4,23	-0,53	0,81	0,51	0,01	0,03
			2020	27,78	4,08	0,33	0,8	0,57	0	0,01
			2021	27,08	4,09	-0,08	0,8	0,72	0,01	0,04
16	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	2019	14,72	1,7	0	0,63	1,26	0,03	0,09
			2020	14,78	1,91	0	0,66	2,12	0,01	0,02
			2021	14,84	2,02	0	0,67	3,12	0,01	0,02
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2019	17,14	1,54	-2,57	0,61	1,15	0,03	0,08
			2020	17,37	1,8	0	0,64	1,07	0,04	0,12
			2021	17,51	1,8	-0,34	0,64	0,9	0,07	0,2
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	2019	28,73	1,15	0,52	0,54	3,49	0,14	0,31
			2020	28,84	1,1	-0,55	0,52	4,5	0,14	0,3
			2021	28,86	0,93	-0,67	0,48	3,97	0,14	0,27
19	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2019	28,73	1,15	0,52	0,54	3,49	0,14	0,31
			2020	28,84	1,1	-0,55	0,52	4,5	0,14	0,3
			2021	28,86	0,93	-0,67	0,48	3,97	0,14	0,27
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2019	15,7	0,17	-0,15	0,14	3,64	0,16	0,18
			2020	15,99	0,83	-0,12	0,45	4,23	0,13	0,23
			2021	15,82	0,44	-0,72	0,31	3,85	0,17	0,25
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	16,84	2,91	1,3	0,74	46,53	0,36	1,4
			2020	16,84	3,16	-1,05	0,76	43,23	0,35	1,45
			2021	16,76	3,41	-1,11	0,77	29,44	0,3	1,33
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	2019	27,89	0,26	-0,16	0,2	0,35	0,02	0,03
			2020	28,11	0,36	-0,05	0,27	1,03	0,11	0,15
			2021	28,27	0,43	-0,25	0,3	0,72	0,09	0,13

Lampiran 2 : Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	81	13.62	30.62	22.1506	5.83502
Capital Structure	81	.11	4.23	1.0889	.97606
Dividend Policy	81	-2.96	93.96	.7442	10.50300
Leverage	81	.13	.81	.4517	.18752
Firm Value	81	.35	46.53	4.0267	7.42296
Profitabilitas (ROA)	81	.00	.36	.0869	.07086
Profitabilitas (ROE)	81	.01	1.45	.1807	.25034

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.03553483	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.086	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.055	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Firm Size	.920	1.087
	Capital Structure	.222	4.496
	Dividend Policy	.910	1.099
	Leverage	.182	5.488
	Profitabilitas (ROA)	.121	8.250
	Profitabilitas (ROE)	.117	8.511

a. Dependent Variable: Firm Value

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.886		.147	.884
	Firm Size	.045	.022	.185	2.082	.041
	Capital Structure	-.053	.263	-.036	-.201	.841
	Dividend Policy	-.008	.012	-.059	-.655	.514
	Leverage	-.081	1.524	-.011	-.053	.958
	Firm Value	.010	.059	.055	.176	.861
	Profitabilitas (ROA)	-6.278	5.107	-.314	-1.229	.223
	Profitabilitas (ROE)	5.130	2.493	.906	2.058	.043

a. Dependent Variable: Abs_Res

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.925	.919	2.11645	1.459

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROE), Dividend Policy, Firm Size, Leverage, Capital Structure, Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Firm Value

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.263	4.204		1.727	.088
	Firm Size	-.200	.136	-.158	-1.474	.145
	Capital Structure	3.561	1.655	.468	2.151	.035
	Dividend Policy	-.027	.075	-.038	-.360	.720
	Leverage	-5.877	8.654	-.148	-6.79	.499

a. Dependent Variable: Firm Value

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.208	.041		5.100	<.001
	Firm Size	-.003	.001	-.228	-2.100	.039
	Capital Structure	.027	.016	.374	1.691	.095
	Dividend Policy	-.001	.001	-.170	-1.567	.121
	Leverage	-.196	.084	-.520	-2.336	.022

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.340	.142		2.394	.019
	Firm Size	-.008	.005	-.197	-1.844	.069
	Capital Structure	.112	.056	.436	2.002	.049
	Dividend Policy	-.002	.003	-.081	-.763	.448
	Leverage	-.204	.292	-.153	-.698	.488

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.324	.397		-.817	.416
	Profitabilitas (ROA)	-17.775	6.282	-.170	-2.829	.006
	Profitabilitas (ROE)	32.622	1.778	1.100	18.344	<.001

a. Dependent Variable: Firm Value

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.941	2.591		-4.223	<.001
	Firm Size	.042	.074	.033	.564	.575
	Capital Structure	1.184	.897	.156	1.320	.191
	Dividend Policy	.073	.041	.103	1.796	.077
	Leverage	11.285	4.766	.285	2.368	.020
	Profitabilitas (ROA)	87.408	6.282	.834	13.913	<.001

a. Dependent Variable: Firm Value

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.303	1.366		-1.686	.096
	Firm Size	.038	.044	.030	.871	.387
	Capital Structure	.412	.532	.054	.774	.442
	Dividend Policy	.027	.024	.039	1.162	.249
	Leverage	-.139	2.720	-.004	-.051	.959
	Profitabilitas (ROE)	28.130	1.064	.949	26.444	<.001

a. Dependent Variable: Firm Value

Lampiran 3 : Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hasna Nabillah
Tempat, tanggal lahir : Batam, 14 Maret 2000
Alamat Asal : Jl. Serenity Blok 4 No.30, Banjarsari, Manyar,
Gresik, Jawa Timur
Alamat Kos : -
Telepon/Hp : 089604810798
E-mail : Hasna14nabillah@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2006 : TK Telkom Batam
2006-2012 : SD N 02 Petet Tuntang, Kab. Semarang
2012-2015 : SMP N 25 Sekupang Kota Batam
2015-2018 : SMA Yadika 8 Jatimulya Kota Bekasi
2019-2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019- 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maliki Malang
2020- 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) UIN Maliki Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Staff Sales Franchise
- Staff Layanan Simpan Pinjam Syariah
- Pelatihan Accurate perusahaan jasa dan dagang
- Program Magang Mahasiswa Bersertifikat PT. Petrokimia Gresik
- Microsoft Office Specialist Excel 365 Training

Lampiran 4 : Bukti Konsultasi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM 19520074
Nama : Hasna Nabillah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
Judul Skripsi : *FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN LEVERAGE* : PENGARUHNYA TERHADAP *FIRM VALUE* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	21 September 2022	Konfirmasi surat keterangan dosen pembimbing	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	3 Oktober 2022	Pengajuan <i>Outline</i>	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	31 Oktober 2022	Revisi proposal 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	9 November 2022	Revisi proposal 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	13 November 2022	Revisi proposal 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	15 November 2022	Revisi proposal 4 & Acc proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	2 Desember 2022	Acc proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	23 Mei 2023	Revisi skripsi 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	5 Juni 2023	Revisi Skripsi 2 dan Acc Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hasna Nabillah
NIM : 19520074
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY DAN LEVERAGE :

Judul Skripsi : **PENGARUHNYA TERHADAP FIRM VALUE DENGGA PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	15%	11%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Juli 2023UP2M



Zuraidah, M.S.A